

PENGOBATAN CHI KUNG TERHADAP PENDERITA VERTIGO
(Studi Analisis di Pondok Pesantren Jam'iyah Dikir Asmaul
Husna wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah"
Sawah Besar Gayamsari Semarang)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tasawuf Psikoterapi



Oleh:

ROHMAD
4103052

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2008

PENGOBATAN CHI KUNG TERHADAP PENDERITA VERTIGO
(Studi Analisis di Pondok Pesantren Jam'iyah Dikir Asmaul
Husna wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah"
Sawah Besar Gayamsari Semarang)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tasawuf Psikoterapi

Oleh:

ROHMAD
4103052

Semarang, Januari 2008

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag
NIP. 150178225

Ahmad Musyafiq, M.Ag
NIP. 150290934

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Rohmad, Nomor Induk Mahasiswa : 4103052 dengan judul : “Pengobatan Chi Kung Terhadap Penderita Vertigo (Studi Analisis di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an “Al Manshuriyah” Kelurahan Sawah Besar Gayamsari Semarang)” telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :

30 Januari 2008

dan dapat diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin.

Ketua Sidang

Drs. Nasihun Amin, M.A
NIP. 150261770

Pembimbing I

Penguji I

Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag
NIP. 150178225

Dr. Ahmad Suriadi, M.A
NIP. 150263849

Pembimbing II

Penguji II

Ahmad Musyafiq, M.Ag
NIP. 150290934

Fitriyati, S.Psi., M.Si
NIP. 150374353

Sekretaris Sidang

Sulaiman Al-Kumayi, M.Ag
NIP. 150327103

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan dengan sabar dan salat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Q.S 2:153)

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ⊙ Ayah dan bunda tercinta (Bpk.Parsono dan Ibu.Karsipah) yang tak pernah bosan menengadahkan tangan, tak lelah meminta dan tak jemu memohon kepada Allah. SWT. Demi keberhasilan penulis dalam meraih asa dan cita. Cucuran air mata dan keringatmu tak akan pernah ananda lupakan sampai akhir hayatku. Kasih sayang engkau berdua melahirkan getar irama kehidupan, Penuh kedamaian, Keindahan dan kebahagiaan. Do'amu adalah keberhasilanku dan ridlomu adalah semangat hidupku.
- ⊙ Guru-guruku yang tak tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Guru-guruku yang tak tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Yang tak kenal lelah membimbing dan mendoakan
- ⊙ Untuk adik-adikku tercinta Khoiruddin, Rofiatun, Anam, ponaanku Afif dan "*my love*" (Mintarsih) yang selalu mendampingi dalam penulisan skripsi ini baik dalam keadaan senang maupun susah dan suka maupun duka hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Terimakasihya atas do'a, motivasi, dan kesetiaannya. Makasih atas segalanya yang engkau berikan. I LOVE YOU
- ⊙ Sahabat-sahabat karibku KKN, Farida, Nana, Ulwan, Mustain, Ifa, Hamidah, Nailis, Hadzik, Makhrus, yang selalu memberiku motivasi, membantuku dan menghiburku disaat aku susah
- ⊙ Sahabat-sahabatku semua seiman, seperjuangan dan sepergerakan, Hadi makasih komputernya, Saerozi, Hasan, Hamam, Yusuf, Arif, Harno, Barori, Muksin, Yasin, Hanik, Muna, Tri, Mustakim dan teman-teman sekampus yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih ya atas do'a, dan motivasinya

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, Januari 2008

Rohmad
4103052

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengobatan Chi Kung Terhadap Penderita Vertigo Studi Analisis di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an Al Manshuriyah”, tanpa halangan yang berarti.

Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis hendak mengemukakan ungkapan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Abdul Muhaya, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang
2. Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M. Ag selaku Pembimbing I yang telah merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya guna membimbing penulis.
3. Ahmad Musyafiq, M. Ag, selaku Pembimbing II yang telah merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya guna membimbing penulis.
4. Para Dosen Pengajar, terima kasih atas seluruh ilmu yang telah penulis terima yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Institut bersama staff, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak (Parsono) dan Ibu (Karsipah) yang telah memberikan dan mencurahkan segala kemampuannya untuk memenuhi keinginan penulis untuk tetap bersekolah. Tanpa mereka mungkin karya ini tidak akan pernah ada
7. “*My love*” (Mintarsih) yang selalu mendampingi dalam penulisan skripsi ini baik dalam keadaan senang maupun susah dan suka maupun

duka hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Terimakasih ya atas do'a, motivasi, dan kesetiiaannya. Makasih atas segalanya yang engkau berikan. (Khoiruddin, Rofiatun, Anam, Afif, Mbah Suhardi, Bpk. Sukirman dan Ibu Rohmanah, bude Ngatinah, Bude Napiah dan Bpk. Kasur) yang telah memberiku motivasi I LOVE YOU

8. K.H. Mohammad Su'ud Al Makky, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an al Manshuriyah Sawah Besar Gayamsari Semarang yang memberikan izin untuk penelitian di Pondok tersebut.
9. Al Ustadz Kasyudad Mono, SP, selaku Penerapi di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an al Manshuriyah yang telah bersedia membantu dan memberi data yang penulis butuhkan.
10. Temen-temen Mushola Al Hidayah Saerozi, Hasan, Hamam, Yusuf, Banu, Utoyo, Fajar, galeh, Lia, mas Jamal, wulan, teman-teman Remaja yang tidak bisa aku sebutkan namanya, yang selalu memberiku motivasi, membantuku dan menghiburku disaat aku susah.dan Bpk-ibu pengajian (Papi Juk, Pak Trimmo, Giono, Mbah Hj. Abbas, Mbah Jupri yang telah sudi membimbing.
11. Sahabat-sahabatku semua seiman, seperjuangan dan sepergerakan, Hadi makasih komputernya, Rofi', Arif, Harno, Barori, Muksin, Yasin, Hanik, Muna, Tri, Mustakim dan teman-teman sekampus yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih ya atas do'a, dan motivasinya.
12. Sahabat-sahabat karibku KKN, Farida, Nana, Ulwan, Mustain, Ifa, Hamidah, Nailis, Hadzik, Makhrus, yang selalu memberiku motivasi, membantuku dan menghiburku disaat aku susah.
13. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Selanjutnya penulis berharap, semoga amal kebbaikannya yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah S.W.T. *amin*.

Harapan penulis semoga skripsi yang sifatnya sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan segenap pembaca pada umumnya. Terlebih lagi semoga merupakan sumbangsih bagi almamater dengan penuh siraman rahmat dan ridlo Allah SWT. Amin.

Semarang, Januari 2008

Rohmad
4103052

ABTRAKSI

Penelitian yang berjudul “Pengobatan Chi Kung Terhadap Penderita Vertigo Studi Analisis di Pondok Pesanten Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an “Al Manshuriyah” Sawah Besar Gayamsari Semarang”, dilatarbelakangi oleh adanya pengobatan dengan penyaluran energi panas bagi penderita Vertigo di Pondok Pesanten Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an “Al Manshuriyah” Sawah Besar Gayamsari Semarang. Pembahasan penelitian ini difokuskan pada Satu permasalahan, Yaitu, apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pengobatan Chi Kung terhadap penderita vertigo di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an Sawah Besar Gayamsari Semarang Semarang?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode pengumpulan data observasi, Interview dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif, yakni suatu analisa penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

Metode pengobatan Chi Kung terhadap penderita Vertigo yang dilakukan di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an Al Manshuriyah Kelurahan Sawah Besar Gayamsari Semarang merupakan satu rangkaian yang dilaksanakan secara intensif. Di mana metode pengobatan ini melalui pemanfaatan energi yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia, yaitu melalui penyaluran energi panas (Chi Kung), terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pengobatan, tahapan paska pengobatan. Adapun faktor pendukung pengobatan Chi Kung terhadap penderita vertigo di Pondok Pesantren ini adalah memiliki kepercayaan yang besar terhadap kemampuan penerapi. Dari kepercayaan yang tinggi ini, pasien datang secara berulang-kali dan anjuran-anjuran yang diberikan oleh penerapi dijalankan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pengobatan adalah bila pasien mengkonsumsi makanan yang bersifat asam, pasien yang kekurangan karbohidrat, pasien yang sulit makan, karena bila kekurangan karbohidrat dan terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang bersifat asam maka dapat meningkatkan asam lambung, meningkatnya asam lambung menyebabkan Vertigo.

Secara umum pengobatan Chi Kung bertujuan meningkatkan kesehatan seseorang dan mengeksploitasi diri sebagai makhluk yang menghambakan diri kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah kepada makhluknya.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dalam bidang keilmuan psikoterapi dan juga diharapkan bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metodologi Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PENGobatan CHI KUNG DAN VERTIGO	
A. Konsep Umum Pengobatan Chi Kung.....	14
1. Pengertian Pengobatan Chi Kung.....	14
2. Sejarah Pengobatan Chi Kung.....	20
3. Tata Cara Pengobatan Chi Kung	23
B. Penyakit Vertigo	27
1. Pengertian Vertigo	27
2. Faktor-faktor Penyebab Penyakit Vertigo.....	29
3. Macam-macam Vertigo.....	33

BAB III	GAMBARAN UMUM PENGobatan CHI KUNG DI PONDOK PESANTREN JAM'iyah DZIKIR ASMAUL HUSNA WA TAHFIDZUL QUR'AN "AL MANSHURIYAH" SAWAH BESAR GAYAMSARI SEMARANG	
A.	Profil Pondok Pesantren Jam'iyah Dikir Asmaul Husna wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" Sawah Besar Gayamsari Semarang.....	35
1.	Sekilas Kelurahan Sawah Besar Gayamsari Semarang	35
2.	Profil Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna wa Tahfidzul Qur'an	37
B.	Pengobatan Chi Kung di Pondok Pesantren Jam'iyah Dikir Asmaul Husna wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" Sawah Besar Gayamsari Semarang	44
1.	Sejarah Pengobatan Chi Kung di Pondok Pesantren Jam'iyah Dikir Asmaul Husna wa Tahfidzul Qur'an..	44
2.	Teknik Pengobatan Chi Kung untuk Vertiga di Pondok Pesantren Jam'iyah Dikir Asmaul Husna wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" Sawah Besar Gayamsari Semarang.....	47
BAB IV	ANALISIS	
A.	Kelebihan dan Kekurangan Chi Kung Sebagai Alternatif Pengobatan Vertiga di Pondok Pesantren Jam'iyah Dikir Asmaul Husna wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" Sawah Besar Gayamsari Semarang	55
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran-saran.....	63
C.	Penutup.....	64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENULIS

BUKTI PENYERAHAN

NAMA : ROHMAD

NIM : 4103052

Jurusan : Tasawuf Psikoterapi

Tanggal :

Judul Skripsi : Pengobatan Chi Kung Terhadap Penderita Vertigo (Studi Analisis di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" sawah besar gayamsari semarang)

Pembimbing I	Pembimbing II
<u>Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag</u> NIP. 150276118	<u>Ahmad Musyafiq, M.Ag</u> NIP. 150290934

Perpus Ushuluddin
.....

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman, manusia menginginkan perubahan, dan kemajuan baik dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), karena pada dasarnya kemajuan IPTEK itu merupakan sebuah kemajuan kecerdasan intelektual manusia yang patut dibanggakan, asalkan dengan kemajuan yang dihasilkan oleh manusia tersebut, kita tidak dibuat tergantung dengannya (IPTEK). Namun yang terjadi dengan kemajuan tersebut, kebanyakan manusia mulai berubah gaya hidupnya(gaya hidup modern), gaya hidup modern juga ditandai oleh perubahan pola makan, celakanya perubahan itu mengarah pada pola makan yang tidak seimbang, padahal pola makan seperti ini berpotensi memunculkan berbagai penyakit, seperti *vertigo*. Sebenarnya gaya hidup modern dengan terjadinya *vertigo* tidak ada hubungannya, namun gaya hidup modern bisa menyumbang terjadinya *vertigo*.¹

Penyakit *Vertigo* atau yang lebih populer dengan sebutan "*vestibulars disorders*" ini adalah sebuah kondisi ketika penderita merasa dunianya berputar sehingga ia hilang keseimbangan, bahkan saat mereka tidak sedang bergerak, seorang yang menderita *vertigo* perasaannya seolah-olah dunia sekeliling berputar, dan keadaan pusing yang dirasakan luar biasa. Perasaan pusing ini selain disertai rasa berputar kadang-kadang disertai mual dan muntah.² Bila gangguan ini berat, penderita bahkan tak mampu berdiri atau bahkan terjatuh. Hal ini biasanya disebabkan oleh gangguan keseimbangan.

Kesehatan merupakan salah satu kenikmatan yang luar biasa yang diberikan oleh Allah SWT kepada semua manusia, makna kesehatan akan sangat berarti disaat kita tidak berdaya apa-apa, dalam keadaan sakit dan

¹http://www.republika.co.id/koran_detail.asp?id=159267&kat_id=123&kat_id1=&kat_id2 20 Jul 2007 01:40:01 GMT.

²http://www.republika.co.id/suplemen/indeks_suplemen.asp?PageIndex=9&mid=2&kat_id=105&kat_id1=150&kat_id2=190 23 Jul 2007 01:50:01 GMT

terbaring di rumah atau bahkan di rumah sakit. Pada kondisi seperti ini, semua yang kita miliki seolah-olah tidak mempunyai arti lagi bagi kehidupan kita.

Di tengah-tengah maraknya kemajuan teknologi penyembuhan yang serba mewah dan mahal, Cina mengembangkan terapi tradisional yang efektif dan lebih murah, yakni suatu terapi atau pengobatan Chikung. Terapi Chi kung memanfaatkan energi Chi alamiah yang di dunia barat ditemukan dan dinamai sebagai bioelektrik.

Chi Kung (Qigong) adalah suatu terapi yang memanfaatkan energi, yang ada dalam tubuh manusia, di dalam tubuh manusia sudah diberi bekal oleh Allah SWT berupa daya atau energi.

Manusia merupakan makhluk Allah yang telah di berikan kesempurnaan, baik kesempurnaan bentuk maupun kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain.

Firman Allah dalam al-Qur'an surat At Tiin ayat 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (التين:4)

Artinya: " *Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya .* ". (Q.S. At Tiin:4)³

Diantara kelebihan-kelebihan manusia adalah kemampuan untuk dapat mengembangkan energi yang ada, dan bersumber di dalam tubuh setiap manusia, yang kemudian dapat di gunakan untuk pengobatan dan memperbaiki metabolisme tubuh. Karunia potensi yang dilimpahkan Allah SWT kepada manusia, sebagai makhluk yang dilebihkan dengan kelebihan yang sempurna dari makhluk lainnya. kumpulan dari kata Chi (Qi) yang berarti sumber energi manusia, dan kung (Gongfu) yang berarti pernafasan, latihan, penyaluran energi dan pijat) berarti Chi kung mempunyai pengertian: Seni pijat pengobatan dengan memperdayakan sumber energi dalam diri manusia, dengan cara mengisimbangkan energi positif dan negatif.⁴

³ Hafizh Dasuki, *Al Qur'an Dan Tafsirnya*, PT. Dana Bhakti Wakaf (Milik Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia), yogyakarta hlm. 1076

⁴ Y.J. Ming, *Terapi Chi Kung (Pijat Berkhasiat Dari Cina Yang Terpopuler Di Seluruh Dunia)*, PT. Pustaka Delapratasa, 2005, hlm 399

Meskipun kesehatan telah menjadi salah satu perhatian utama manusia, sebagian besar masyarakat tidak begitu tertarik untuk mempelajari dan bagaimana cara menjaga kesehatan kita. Ini mengisyaratkan bahwa kita tidak sungguh-sungguh dalam menghargai kesehatan kita sendiri, sampai-sampai kita kehilangan anugerah yang telah diberikan Allah SWT kepada kita semua yaitu kesehatan kita.

Kepercayaan sains saat ini mengungkapkan dan mempertahankan bahwa hanya hal-hal yang terukur dalam pengertian fisik adalah valid. Pemikiran ini merembes dan membatasi praktisi praktek ilmu kedokteran kontemporer, dapat dikatakan bahwa ilmu kedokteran Barat hanyalah tradisi medis yang dalam sejarahnya sama sekali tidak memasukkan jiwa (soul), roh (spirit).⁵

Sejarah pengobatan tradisional zaman dahulu, di Cina sudah dikenal pengobatan yang memadukan dan meramu bahan-bahan yang diambil dari alam, para tabib Cina telah banyak bergelut dalam usaha-usaha perawatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Menurut Tabib Cina tubuh manusia mengandung dua komponen yaitu energi positif dan energi negatif, jika energi positif dan energi negatif tidak seimbang di dalam tubuh kita, maka akan terjadi kemerosotan kondisi fisik atau bisa saja salah satu bagian tubuh tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Jika di dalam tubuh ditemukan penyimpangan pada sirkulasi energi, pengobatan tradisional Cina akan menggunakan pengobatan akupunktur, jamu-jamuan, pijat Chi kung ataupun cara lain untuk mengobati.⁶

Pengobatan tradisional Cina berbeda dengan pengobatan Barat, hal-hal lain yang membedakannya adalah pengobatan Cina merawat seluruh tubuh sebagai satu kesatuan, pengobatan barat merawat salah satu bagian tubuh yang sakit saja, sebagai contoh jika ada masalah dengan organ hati, ahli medis barat hanya akan menangani masalah itu saja, sebagai sebuah gangguan pada organ hati, namun pengobatan tradisional Cina penanganannya sangat berbeda, mereka akan menelusuri bagaimana dan mengapa gangguan kesehatan ini bisa

⁵ O'riordan, R.N.L., *Seni penyembuhan alami (rahasia penyembuhan melalui energi ilahi)* PT.Pasirindo Bungamas Nagari, jakarta, 2002, hlm 48

⁶ Y.J. Ming , *Op. cit*, hlm. 3

timbul. Sebagai contoh jika anda merasa tidak nyaman dan menemui ahli medis barat, maka dia akan memeriksa dan mengambil foto sinar X anda, jika tidak ditemukan penyakit dalam tubuh anda atau kerusakan organ tubuh anda, dia mungkin akan mengatakan bahwa kondisi kesehatan anda sempurna dan yang anda rasakan hanyalah disebabkan kekawatiran atau kecemasan. Namun jika menemui ahli medis tradisional cina pertama kali yang dia lakukan adalah mengukur tingkat-tingkat energi yang ada pada tubuh kita (Qi) baik itu energi positif maupun negatif.⁷

Karena alasan inilah, pengobatan Cina dan Chi Kung menaruh perhatian yang begitu besar dalam menjaga keseimbangan energi pada organ-organ tubuh, dan melestarikan di dalam tubuh, selama ribuan tahun, pijat Chi Kung telah terbukti sebagai salah satu pengobatan untuk menjaga kesehatan.

Secara sederhana Chi Kung seringkali diterjemahkan sebagai ‘Ilmu Pernapasan’. Ini karena napas merupakan salah satu unsur yang utama dalam berlatih Chi Kung. Dengan perantaraan napaslah tubuh menghisap Chi dari udara dan alam.⁸

Tetapi ada juga yang menyebutnya ‘Ilmu Tenaga Dalam’. Ini karena Chi Kung bisa membangkitkan energi yang tidak hanya dihasilkan oleh otot, sebuah energi misterius yang memancar dari dalam tubuh.

Pada dasarnya Chi Kung adalah sebuah seni mengolah energi (Chi) untuk membangkitkan suatu kekuatan atau daya (Kung). Seni ini sudah dikembangkan oleh kaum Tao yang disebut kelompok Chi Kung Men sejak ribuan tahun yang lalu

Chi Kung (Qigong) adalah kumpulan dari kata Chi(Qi) yang berarti sumber energi manusia, dan kung (Gongfu yang berarti pernafasan, latihan, dan pijat) berarti Chi kung mempunyai pengertian: Seni pijat pengobatan dengan memperdayakan sumber energi dalam diri manusia, dengan cara mengeseimbangkan energi positif dan negatif.⁹

⁷ *Ibid*: hlm. 4

⁸ <http://www.tao-4u.net/Meditasi.htm> as retrieved on 20 Jul 2007 01:40:01 GMT

⁹ Y.J. Ming, *Op. cit*, hlm. 399

Tidak ada satupun negara yang bisa mengklaim dirinya sebagai penemu seni pijat. Pijat Chi Kung terbukti sangat efektif dalam mengobati luka-luka dan penyakit, meskipun tidak semua bekerja secepat pengobatan barat, namun Chi Kung menawarkan kelebihan-kelebihan yaitu 1. Tidak menimbulkan efek samping. 2. Mampu mengobati sampai ke akar-akarnya dengan cara yang sangat alamiah. 3. Chi Kung tidak menggunakan zat kimia yang sering kali terbukti menimbulkan kecanduan pada obat-obat tersebut.¹⁰

Namun walaupun demikian, ingatlah bahwa pengobatan barat juga mujarab menyembuhkan penyakit yang ada di dalam tubuh kita, dan kita hendaknya mampu bertindak secara selektif, cara paling bijak adalah mengambil atau menggabungkan keduanya untuk mencapai kesempurnaan.

Saat ini ilmu pengobatan alternatif, yang dikenal juga sebagai ilmu pengobatan “kontemporer, integratif, nonkonvensional, dan holistik, memperoleh pengakuan dan lahir sebagai paradigma baru dalam reformasi perawatan kesehatan.

Pendekatan-pendekatan alternatif dalam penyembuhan mencakup pendekatan-pendekatan Timur seperti akupunktur, pengobatan herbal dan Chi Kung (Qigong), disamping itu juga ada penyembuhan lainnya seperti aroma terapi, meditasi, terapi warna dan terapi cahaya, masih banyak lagi yang merupakan pengobatan-pengobatan alternatif yang dijadikan solusi alternatif pengobatan.¹¹

Pengobatan alternatif yang tersebar luas, saat ini menyediakan kesempatan bagi orang-orang yang mempunyai masalah dengan kesehatannya, mencakup perawatan dan menjadikannya pilihan-pilihan vital terhadap kesehatan dan hidup bahagia.

Kesehatan sejati lebih baik dari pada menyembuhkan gejala-gejala dan membuang penyakit atau gangguan, level puncak kesehatan sejati bisa didefinisikan sebagai keharmonisan, kesatuan dan keseimbangan dalam seluruh aspek manusia. Suatu yang penting diketahui adalah kita harus

¹⁰ *Ibid*: hlm. 7

¹¹ O’riordan, R.N.L, *Op. Cit*, hlm. 48

memiliki pengalaman atau pengetahuan yang cukup tentang tubuh kita, dengan pengetahuan yang cukup dapat diharapkan akan mencapai standar kesehatan yang seperti diharapkan.¹²

Biasanya untuk menjaga kesehatan, pada umumnya dokter menganjurkan kepada kita agar makan-makanan yang sehat, perbanyak olah raga, cukup istirahat, dan mengatur waktu dengan baik.

Tidak ada seorang pun di dunia ini, dalam keadaan normal, yang ingin menderita penyakit, tapi penyakit datang tanpa diundang, situasi dan kondisi seseorang seperti ini sangat menentukan terapi untuk kesehatannya, sebagai manusia kita diwajibkan berusaha untuk mendapatkan kesehatan untuk mengobati penyakit yang ada dalam tubuh kita, tradisi berobat sudah menjadi kebiasaan-kebiasaan orang-orang terdahulu, dan Nabi Muhammad menganjurkan kita agar berobat seperti sabda beliau :

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بِرَأٍ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ (صحیح مسلم)

Artinya: “Setiap penyakit ada obatnya. Jika obat suatu penyakit tepat untuk suatu penyakit, maka ia akan sembuh dengan seizin Allah Azza wa jalla”.(shahih Muslim, 2204)¹³

Untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi tidak semua orang mampu mengatasi baik secara fisik maupun mental penyakit yang di deritanya, oleh sebab itu karena ketidak mampuan kita mengatasi masalah (penyakit) maka kita memerlukan bantuan orang lain, di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an yang di Asuh oleh Al Ustadz Habib Su’ud dan pengobatan yang ditangani oleh Ustadz Kasyudat Mono atau lebih akrab dengan panggilan Mas Mondol, di Pondok Pesantren

¹² Mahatma Gandhi, *Berkawan Dengan Alam (Menuju Kesehatan Alternatif)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 4

¹³ Adib Bisri Musthofa, *Terjemah Shohih Muslim*, Jilid IV, CV. Asy Syifa’, Semarang, 1993, hlm. 46

ini sering dijadikan alternatif terapi baik warga Sawah Besar Semarang atau luar Semarang untuk pengobatan berbagai penyakit, tanpa terkecuali vertigo. dengan terapi yang sangat unik, yaitu dengan metode terapi Chi Kung.

Maka dengan latar belakang di atas, penulis tertarik dan bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengobatan Chi Kung Terhadap Penderita Vertigo (Studi Analisis di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an “Al Manshuriyah” Kelurahan Sawah Besar Gayamsari Semarang)

B. Pokok Masalah

Dalam kaitannya dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan adalah apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pengobatan Chi Kung terhadap penderita vertigo di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an Sawah Besar Gayamsari Semarang Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Secara garis besar yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pengobatan Chi kung terhadap penderita Vertigo di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna wa Tahfidzul Qur’an Sawah Besar Semarang.

2. Manfaat penelitian

Diharapkan semoga penelitian ini bermanfaat:

- a. Untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kita dapat menemukan sebuah metode, metode penyembuhan Vertigo
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengontruksi cara berfikir kita tentang metode pengobatan Chi Kung terhadap penderita Vertigo di

Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Semarang yang diteliti secara ilmiah.

D. Tinjauan Pustaka

Sampai saat ini tulisan mengenai Chi Kung memang banyak di jumpai, namun tulisan tersebut, pada umumnya masih berdasarkan teori bukanlah hasil dari suatu penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengadakan kajian terhadap penelitian yang sudah ada, yaitu di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang, sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang mengkaji tentang permasalahan yang sama persis dengan permasalahan yang penulis kaji.

Pembahasan tentang pengobatan Chi Kung misalnya dapat di lihat dalam Internet, seperti :

1. Master Saeho, //http:www.suarakarya-online. Com/news.htm/?id=117519, yang direkam pada 17 agustus 2007. 20:09:04 GMT. Diambil pada tanggal 23 agustus 2007. didalam situs ini memaparkan chi kung untuk kendalikan stres.
2. Mahmud Achmad, //:http www.news merapi. Net/umum/chikung/tampil.asp, yang direkam pada 21 juli 2007, 15:55:06 GMT, yang diambil pada 23 agustus 2007, dalam situs ini memaparkan pengobatan chikung untuk penderita asam urat.
3. Yuli Susianti, http://www.mail-archive.com/idakrisnashow@yahoogroups.com/msg 05950.html as retrieved on 19 juli 2007 11:01:21 GMT, diambil tanggal 24 agustus 20007, dalam situs ini memaparkan penyembuhan penyakit vertigo dengan acupressure (memijat tanpa jarum).

Sekali lagi berbeda dengan sumber-sumber di atas, penulis membahas tentang pengobatan Chi kung sebagai penyembuhan penderita Vertigo

E. Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Para pasien di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang :

- Data yang diambil yaitu melihat Populasi dan sampel yang ada di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau keseluruhan sumber informasi yang memberikan data.¹⁴ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁵

b. Di lihat dari segi keaslian sumber data

– Sumber Primer

Yang menjadi sumber primer adalah mereka yang diamati, diobservasi serta diwawancarai.¹⁶ yaitu Penerapi dan para pasien atau penderita Vertigo yang berobat di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" Sawah Besar Gayamsari Semarang

– Sumber Sekunder

Sumber yang dimaksud disini adalah pasien di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" Sawah Besar Gayamsari Semarang yang tidak menderita Vertigo, selain itu juga menggunakan buku-buku yang ada hubungannya dengan pengobatan Chi Kung dan Vertigo

¹⁴ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 108

¹⁵ *Ibid*, hlm. 109

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi), PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 157

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah *field research*. *Field research* adalah *research* yang dilaksanakan di kancah atau medan teradinya gejala-gejala.¹⁷ Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh pengobatan Chi Kung terhadap penderita Vertigo di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" Sawah Besar Gayamsari Samarang.

3. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dari lapangan, maka penulis menggunakan metode antara lain:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah study yang disengaja atau sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹⁸ Metode observasi penulis gunakan untuk mengetahui gambaran umum masyarakat Sawah Besar Semarang dan aktifitas pasien yang berobat di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" Sawah Besar Gayamsari Semarang.

b. Metode interview

Interview adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan atau lisan yang diajukan oleh pencari informasi yang dijawab secara lisan oleh responden.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum para pasien yang berobat di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah", serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengobatan Chi kung terhadap

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikoogi UGM, Yogyakarta, 1983), hlm. 10

¹⁸ Kartini Kartono, *Metode Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, cet. VI, 1990), hlm. 157

¹⁹ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Universitas Press, cet. II, 1995), hlm. 98

penderita Vertigo di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan lain-lain.²⁰ Data-data variabel yang berupa transkrip, buku-buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografi dan demografi kelurahan Sawah Besar Semarang, kehidupan beragama masyarakat Sawah Besar serta sejarah lahirnya Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an

4. Metode analisis data

Dalam rangka menganalisis data-data yang ada baik data-data yang diperoleh dari kepustakaan maupun hasil dari penelitian lapangan penulis menggunakan metode analisis *deskriptif*.

Metode analisis *deskriptif* menurut John W. Best adalah usaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan mengenai apa yang ada tentang kondisi, pendapat yang sedang berlangsung serta akibat yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.²¹

Dengan kata lain analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti kelompok manusia, suatu obyek, setting sosial, sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Setelah memperoleh data peneliti akan menganalisa data, dalam analisa data ini peneliti memakai analisa deskriptif kualitatif. Penggunaan analisa ini dimulai dengan pengumpulan data-data kemudian diolah secara komprehensif.

Data yang terkumpul tersebut bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut

²⁰ Suharsini Arikunto, *op. cit.*, hlm. 128

²¹ John W. Best, "Research In Education", Dalam Sanafiah Faisal Dan Mulyadi Guntur W. (ed), *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 119

kategori untuk memperoleh kesimpulan sebagai titik akhir penyusunan penelitian ini.²²

Adapun tujuannya adalah untuk membuat diskripsi (gambaran atau lukisan) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Dengan demikian, analisis diskriptif ini dilakukan ketika peneliti saat berada di lapangan dengan cara mendiskripsikan segala data yang telah didapat, lalu di dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan disajikan dalam skripsi, yang terdiri dari dua bagian:

1. Bagian muka

Pada bagian ini memuat halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari

Bab I. Pendahuluan, bab ini membahas Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Gambaran Umum Tentang Pengobatan Chi Kung Dan Vertigo, bab ini berisi tentang Konsep Umum Pengoabatan Chi Kung yang meliputi Pengertian Pengobatan Chi Kung, Sejarah Pengobatan Chi Kung, Tata Cara Pengobatan Chi Kung. Penyakit Vertigo yang meliputi Pengertian Vertigo, Faktor-faktor penyebab Vertigo dan Macam-macam Vertigo.

Bab III. Gambaran Umum Pelaksanaan Pengobatan Chi Kung Di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an

²² Suharsini Arikunto, *op. cit.*, hlm. 245

“Al Manshuriyah” Sawah Besar Gayamsari Semarang. Profil Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an, bab ini berisi tentang sekilas kelurahan sawah besar Gayamsari Semarang, Profil Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an. Pengobatan Chi Kung di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an berisi tentang, Sejarah Pengobatan Chi Kung di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an, Teknik Pengobatan Chi Kung Untuk Vertigo, Pengaruh pengobatan Chi Kung, terhadap penderita Vertigo di Pondok Pesantren Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an Sawah Besar Semarang,

Bab IV. Analisis, bab ini berisi tentang Kelebihan dan Kekurangan Pengobatan Chi Kung di Pondok Pesantren Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an Sawah Besar Semarang

Bab V. Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup sebagai kata akhir dalam penulisan skripsi ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM

TENTANG PENGOBATAN CHI KUNG DAN VERTIGO

A. Konsep Umum Pengobatan Chi Kung

1. Pengertian Pengobatan Chi Kung

Chi Kung (*qigong*) adalah kumpulan dari kata *chi* (*qi*) yang berarti sumber energi manusia, dan *kung* (*gongfu* yang berarti pernafasan, latihan, penyaluran energi dan pijat) berarti *chi kung* mempunyai pengertian: seni pijat pengobatan dengan memperdayakan sumber energi dalam diri manusia, dengan cara menyeimbangkan energi positif dan negatif.¹

Qi adalah energi atau kekuatan alam yang mengisi seluruh semesta raya. Secara umum *qi* adalah energi universal, istilah *qi* juga digunakan untuk menggambarkan keadaan alam, khususnya energi makhluk hidup.²

Qi juga mengandung pengertian yang lebih luas atau lebih umum dari pada yang diperkirakan masyarakat selama ini. *Qi* bukan hanya mengacu pada peredaran energi dalam tubuh manusia saja, tetapi *Qi* mencerminkan energi itu sendiri dan juga dapat digunakan menggambarkan suasana atau keadaan energi. Secara sederhana Chi Kung seringkali diterjemahkan sebagai ‘ilmu pernafasan’. Ini karena nafas merupakan salah satu unsur yang utama dalam berlatih Chi Kung, dengan perantaraan nafaslah tubuh menghisap *Chi* dari udara atau alam. Tetapi ada juga yang menyebut ‘Ilmu Tenaga Dalam’ ini karena Chi Kung bisa membangkitkan energi yang tidak hanya dihasilkan oleh otot, sebuah energi luar biasa yang memancar dari dalam tubuh.³

¹ Y.J. Ming, *Terapi Chi Kung (Pijat Berkhasiat Dari Cina Yang Terpopuler Di Seluruh Dunia)*, PT. Pustaka Delapratasa, 2005, hlm 399

² Li Hongzhi, *Falun Gong*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hlm. 4

³<http://eft-training.indonetwork.co.id/profile/chikung-dan-emotional-freedom-techniques-eft-therapy.htm> yang direkam pada 14 Nov 2007 07:40:26 GMT

Pada dasarnya Chi Kung adalah sebuah seni mengolah energi untuk membangkitkan suatu kekuatan atau daya manusia, dan meningkatkan kesehatan. Chi Kung memainkan peranan aktif dalam usaha mencegah dan menyembuhkan penyakit.⁴

Di dalam tubuh manusia sudah ada bekal untuk penyembuhan, bekal itu merupakan potensi yang ada setiap manusia, potensi itu berupa energi, setiap manusia mempunyai energi yang bisa di olah untuk sebagai penguat daya tubuh, maupun memperbaiki metabolisme tubuh.

Banyak orang percaya bahwa kita memiliki semacam energi di dalam tubuh yang di sebut daya kehidupan. Mereka yang dianugerahi kelimpahan dan daya kehidupan yang kuat ini memiliki vitalitas serta kesehatan yang sempurna. Dalam usia yang beranjak tua atau ketika sedang terserang sakit, daya tahan akan semakin melemah.⁵

Kedokteran Cina Tradisional menyimpulkan bahwa penyebab penyakit manusia ada dua, faktor dari dalam maupun dari luar, penyebab penyakit dari dalam biasanya mengarah ke tujuh emosi yang menyebabkan penyakit kegembiraan, kemarahan, duka cita, kelebihan berfikir, kesedihan, kekhawatiran dan ketakutan. Gejala emosi tersebut merupakan reaksi fisiologis terhadap lingkungan luar. Dan penyebab luar dari penyakit, biasanya diakibatkan oleh enam jenis perubahan cuaca dalam empat musim seperti angin, dingin, musim panas, kebasahan, kekeringan dan api, dengan kata lain enam faktor alami. Keenam faktor tersebut berfungsi untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan semua kehidupan di atas bumi dan merupakan kondisi manusia untuk menggantungkan kelangsungan hidupnya.⁶

Menurut Ketua Asosiasi Penyembuhan Alternatif Indonesia ini, orang sehat mempunyai *Chi* yang utuh dan seimbang. Sedangkan orang

⁴ H.M. Hembing Wijayakusuma, *Pernafasan Meditasi Qi Gong Untuk Pengobatan Dan Kesehatan*, Pustaka Kartini, Jakarta, 1997, hlm. 13

⁵ Mantak Chia, Maneewan Chia, *Membangkitkan Cahaya Penyembuhan TAO*, Pustaka Delapratasa, Jakarta, 1998, hlm. xxvi

⁶ H.M. Hembing Wijayakusuma, *op. cit.*, hlm.42-43

yang sedang sakit atau mempunyai gangguan kesehatan, Chi-nya tidak seimbang dan tidak utuh mengelilingi tubuh.⁷

Di sekitar kita sebetulnya terdapat energi yang kita kenal dengan nama *Chi* atau *Prana*, energi tersebut berbentuk sinar atau gelombang elektromagnetik yang mempunyai kemampuan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti asam urat, darah tinggi, kolesterol, gula, jantung koroner dan sebagainya., dengan harapan agar masyarakat setidaknya dapat memperoleh pengetahuan dan kemampuan untuk menyembuhkan diri sendiri.⁸

Di dalam tubuh manusia terdapat banyak sel, dapat dibayangkan betapa besar potensi energi yang tersimpan dalam tubuh manusia, energi yang ada pada tubuh manusia akan memberikan manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan praktis maupun bila kita kaji secara teoritis untuk kemajuan ilmu.

Energi dapat dibangkitkan dan disalurkan dengan metode latihan yang tepat, energi positif ini bila disalurkan akan membentuk getaran-getaran, yang tersalur pada otot-otot tubuh dan pembuluh darah, energi inilah yang digunakan oleh kalangan dunia persilatan untuk meningkatkan mutu silat dan kalangan pengobatan-pengobatan tradisional seperti pengobatan Chi Kung yang menyalurkan energi panas untuk mengobati keluhan penyakit.⁹

Dengan demikian manusia pada dasarnya telah dikaruniai Allah SWT, suatu kemampuan untuk dapat melakukan transformasi energi dengan wujud menyalurkan energi sesuai dengan kehendak yang kita inginkan, sesuai sunatullah kemampuan ini bisa dimanfaatkan untuk diri sendiri maupun untuk membantu orang lain

⁷ <http://www.tabloidnova.com/articles.asp?id=13083> yang direkam pada 28 Juli 2007 01:18:31 GMT

⁸ <http://dokter.indo.net.id/chikung.html> yang direkam pada 24 Juli 15:14:05 GMT

⁹ <http://abdulmadjid.multiply.com/journal/item/6/Artikel> yang direkam pada 28 Nov 2007 18:43:04 GMT.

وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ
بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿يُونُسُ 107﴾

Artinya: " Jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak kurniaNya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. ". (Q.S. Yunus:107) ¹⁰

Manusia merupakan makhluk Allah yang telah diberikan kesempurnaan, baik kesempurnaan bentuk maupun kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain.

Firman Allah dalam al-Qur'an surat At Tiin ayat 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (التين 4)

Artinya: " Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya . ". (Q.S. At Tiin:4) ¹¹

Di antara kelebihan-kelebihan manusia adalah kemampuan untuk dapat mengembangkan energi yang ada, dan bersumber di dalam tubuh setiap manusia, yang kemudian dapat di gunakan untuk pengobatan dan memperbaiki metabolisme tubuh. Karunia potensi yang dilimpahkan Allah SWT kepada manusia, sebagai makhluk yang dilebihkan dengan kelebihan yang sempurna dari makhluk lainnya.

Dengan kemampuan manusia membangkitkan energi dan menyalurkan energi dari dalam tubuhnya, maka akan memberikan nilai tambah yang sangat berarti dalam mewujudkan fungsi sosial kemasyarakatan yang positif, kemampuan itu sendiri adalah manifestasi dari Allah Azza Wajalla.

¹⁰ Hafizh Dasuki, *Al Qur'an Dan Tafsirnya*, PT. Dana Bhakti Wakaf (Milik Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia), Yogyakarta, 1991

¹¹ *Ibid*, hlm. 1076

Dalam pengobatan Chi Kung terdapat istilah *YIN* dan *YANG*. Konsep *Yin Yang* atau *Yin Yang* berasal dari filsafat Tionghoa dan metafisika kuno yang menjelaskan setiap benda di alam semesta memiliki polaritas abadi berupa dua kekuatan utama yang selalu berlawanan tapi selalu melengkapi. *Yin* bersifat pasif, sedih, gelap, feminin, responsif, dan dikaitkan dengan malam. *Yang* bersifat aktif, terang, maskulin, agresif, dan dikaitkan dengan siang. *Yin* disimbolkan dengan air, sedangkan *Yang* disimbolkan dengan api.¹²

Konsep *Yin Yang* merupakan prinsip dasar dalam ilmu pengobatan tradisional Cina yang menetapkan setiap organ tubuh memiliki dua kondisi: *Yin* dan *Yang*.

Menurut filsafat Cina, selalu terdapat dua dasar dalam kehidupan yaitu *Yin* dan *Yang*. Keduanya kadang saling bertentangan, tetapi yang jelas tidak ada salah satu dari mereka tanpa yang lainnya, dan tidak ada yang lebih unggul dari yang lain. Biasanya *Yin* dianggap sisi gelap dan *Yang* sisi terang dari semua hal, atau kadang keduanya digambarkan sebagai dua polaritas (+) dan (-), laki-laki dan perempuan, dua musim yang berbeda, hawa panas dan dingin, dan lain sebagainya. Intinya setiap hal ada dua sisi, *Yin* dan *Yang*.¹³

Dalam dunia kesehatan Cina, kesehatan digambarkan sebagai keseimbangan dalam tubuh antara unsur *Yin* dan *Yang*. *Yin* mewakili darah dan jiwa sedangkan *Yang* mewakili organ dan "*Qi*", tenaga yang menggerakkan tubuh. Apabila antara *Yin* dan *Yang* dalam tubuh seimbang maka tubuh akan sehat dan sebaliknya apabila salah satu dominan terhadap yang lain, maka timbullah penyakit.¹⁴

Manusia adalah alam semesta berbentuk mini, sebuah mikrokosmos dalam hubungannya dengan makrokosmos. Sebagai bagian pelengkap yang

¹² http://id.wikipedia.org/wiki/Yin_Yang yang terekam pada 08sep 2007 14:42:00 GMT

¹³ http://oppourtunity.multiply.com/journal/item/37/PENGOBATAN_TIANSHI yang direkam pada 21 Sep 2007 10:40:27 GMT

¹⁴ Jusuf Sutanto, *Tai Chi Chuan, Irama Kehidupan*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1995, hlm. 36

penting, manusia tunduk pada hukum-hukum kosmos yang sama. Keseluruhan susunan alam semesta terbentuk dari keseimbangan yang sempurna antara kekuatan *Yang* dan *Yin*. Konsep *Yin* dan *Yang* sangatlah mendasar dalam pengobatan. Hal ini penting untuk menjelaskan interaksi dinamis yang menjadi pokok semua aspek dalam alam semesta. Karakteristik *Yin* dapat diartikan sisi gelap, potensi yang dihadirkan dalam kualitas-kualitas seperti: di dalam, dingin, diam, pasif, kegelapan; karakteristik *Yang* dapat diartikan sisi terang, realitas yang dihadirkan dalam kualitas-kualitas seperti: di luar, panas, ekspresi, aktif, terang. Suatu materi tidak dapat dipisahkan menjadi *Yang* dan *Yin* karena keduanya terkandung satu sama lain pada suatu materi. Contoh: uap adalah kualitas *Yang* dari air sedangkan es adalah kualitas *Yin* dari air.¹⁵

Keseimbangan *Yin* dan *Yang*, keterhubungan antara *Yang* dan *Yin* mengacu pada interaksi diantara keduanya. Perubahan adalah akar segala sesuatu dan ini dimanifestasikan bilamana *Yang* berubah menjadi *Yin* dan sebaliknya, *Yin* berubah menjadi *Yang*. Keseimbangan akan tercapai lewat proses transformasi timbal-balik, meskipun dalam proses ini terkadang terjadi guncangan. Pengobatan Cina memandang tubuh sebagai aspek *Yang* dan *Yin*. Keseimbangan dinamis antara aspek *Yang* dan *Yin* tubuh ditandai dengan badan sehat, dan sebagai implikasinya sakit adalah indikasi adanya ketidakseimbangan antara *Yin* dan *Yang*. Jika *Yin* mendominasi maka timbul perasaan lemah, lelah; jika *Yang* mendominasi timbul perasaan mudah tersinggung dan terbangkit emosinya, karena tubuh panas, pori-pori menutup, sulit bernafas dan terengah-engah.¹⁶

Teori *Yin* dan *Yang* adalah perpaduan antara teori filosofi Cina Kuno dengan praktek pengobatan dan merupakan suatu bagian terpenting dalam teori pengobatan tradisional Cina. Menurut teori ini segala yang ada dalam dunia mengandung dua sisi yang berlawanan tetapi bersatu. Persatuan itu

¹⁵ <http://akupuntur.wordpress.com/2007/08/> yang direkam pada 24 Sep 2007 04:47:13 GMT

¹⁶ <http://abdulmadjid.multiply.com/journal/6/artikel> yang direkam pada 30 Okt 2007 05:40:35 GMT

dibentuk oleh *YIN* dan *YANG* itu sendiri dalam keadaan yang seimbang. Bila terjadi kekacauan atau ketidakseimbangan antara *Yin* dan *Yang* maka akan terjadi hal-hal yang abnormal di salah satu pihak.

Semua di alam ini mempunyai dua unsur yang saling bertentangan tersebut, yang pada saat bersamaan merupakan kekuatan dalam keseimbangan yang dinamis. Dalam pertentangan, keduanya tarik-menarik dan dalam keseimbangan yang dinamis, keduanya saling membentuk. Tak ada *Yin* dan *Yang* murni, dalam *Yin* terdapat unsur *Yang* dan dalam *Yang* terdapat unsur *Yin*. Keseimbangan *Yin* dan *Yang* menggambarkan keadaan tubuh yang sehat dan hilangnya keseimbangan akan menimbulkan keadaan sakit.

Hubungan interaksi antara *Yin* dan *Yang* diekspresikan ke dalam apa yang disebut Chi yang merupakan energi interaksi. Orang dikatakan sehat apabila getaran energi Chi-nya selaras dengan lingkungan, dan sebaliknya bilamana getaran energi Chi tidak selaras maka dia dalam keadaan sakit. Segala upaya pengobatan tradisional Cina adalah untuk mengusahakan berfungsinya Chi kembali.

Menurut paham Taoisme¹⁷ hubungan jiwa dan badan adalah hubungan antara *Yin* dan *Yang*, yang dalam pertentangannya saling tarik menarik dan dalam keseimbangan yang dinamis keduanya saling membentuk.

Di dalam unsur jiwa terdapat pula unsur badan dan di dalam unsur badan terdapat unsur jiwa, seperti tampak dalam simbol *YIN-YANG*, dimana di dalam bagian yang putih terdapat pula bagian unsur hitam dan di dalam unsur hitam terdapat pula bagian yang putih.

2. Sejarah Pengobatan Chi Kung

Pada awalnya Chi Kung atau *Qigong* adalah seni pijat mengolah energi untuk membangkitkan kekuatan atau daya. Seni ini sudah

¹⁷ Tao berarti jalan, yaitu jalan atau realita alam semesta. Tao juga berarti cara manusia membuka pikiran dalam rangka mempelajari lebih jauh dunia ini, jalan spiritual, dan diri sendiri.

dikembangkan oleh kaum Tao yang disebut kelompok *Chi Kung Men* sejak ribuan tahun yang lalu.

Dahulu Chi Kung merupakan sarana pembuka awal, sebagai pembuka jalan untuk berlatih Spiritual Tao. Metodenya dirahasiakan dan hanya diturunkan kepada murid tertentu saja, karena pengaruhnya sangat besar sekali. Namun karena efek dari Chi Kung bisa memperkuat tubuh fisik dan membangkitkan energi di dalam diri, maka Chi Kung juga digunakan sebagai fondasi beladiri. Karena efeknya yang berbahaya jika disalahgunakan, maka metode Chi Kung untuk membangkitkan tenaga dalam dirahasiakan, terutama untuk latihan tingkat tingginya.¹⁸

Chi Kung adalah senam keras. Begitu kerasnya sehingga mereka yang mempraktekkan tahap-tahap yang lebih tinggi harus dilatih oleh seorang guru yang khusus untuk menghindari cedera yang mungkin terjadi. Dokter-dokter yang terlatih dengan baik menjadi populer di Cina karena perawatan Chi Kung. Para dokter itu mengarahkan energinya kepada para pasien untuk menyembuhkan penyakit-penyakit tertentu.¹⁹

Mengapa kajian energi daya kehidupan di Cina tidak dilakukan secara rahasia, itu karena Chi kung adalah kajian yang penting untuk menjaga kesehatan, dan Chi kung sangat efektif untuk disebarkan secara luas kepada masyarakat, Chi kung mengajak memperdayakan potensi yang dimiliki setiap manusia.

Pada zaman dahulu Pemerintah Cina pernah melarang dan membubarkan praktek Chi Kung., karena Chi Kung dianggap tidak mempunyai pengaruh terhadap kesehatan. Namun setelah pemerintah Cina mengumpulkan para ilmuwan, untuk mengadakan penelitian terhadap fenomena Chi Kung, akhirnya mereka membenarkan dan mengakui bahwa Chi Kung sangat besar sumbangannya terhadap kesehatan.²⁰

¹⁸ <http://www.tao-4u.net/Chikung.htm> yang direkam pada 17 sep 2007 15:46:27 GMT

¹⁹ <http://www.koranmerapi.com/article.php?sid=1170> yang terekam pada 18 Agustus 2007 18:18:57 GMT

²⁰ Mantak Chia, Maneewan Chia, *op. cit.*, hlm. xxvii

Akhirnya Pemerintahan Cina mengeluarkan keputusan resmi serta mendukung fenomena energi daya kehidupan dan mendorong pemakaian Chi Kung untuk mengobati berbagai macam penyakit dan gangguan kesehatan lainnya.²¹

Melihat keputusan yang di berikan pemerintah Cina, yang mendukung pemakaian Chi Kung untuk pemeliharaan kesehatan. Pakar kesehatan Cina tidak puas hanya berhenti begitu saja, misi sosial kesehatan terus memacu mereka mengembangkan potensi yang ada pada tubuh manusia.

Pakar kesehatan Cina juga menciptakan Chi Kung yang bersifat lembut dan relatif aman, kemudian diajarkan kepada masyarakat awam sekedar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan. Jenis Chi Kung inilah yang paling banyak kita temui dewasa ini. Meskipun sudah diperlembut, kekuatan yang dihasilkan masih bisa untuk pengobatan diri sendiri dan orang lain, serta bisa digunakan untuk menangkal energi-energi jelek lainnya.²²

Chi Kung berkembang dari reaksi alamiah manusia terhadap ancaman penyakit. Kebutuhan akan pengobatan menjadi pemicu yang terpenting bagi tersebarnya praktek-praktek pengobatan Chi Kung, Chi Kung mengembangkan teori dasar *Qi* energi alam semesta kaitannya dengan kesehatan kita.

Di samping itu anjuran untuk berobat disaat terserang penyakit, inilah yang membuat Chi Kung tersebar luas di wilayah penjuru Dunia. Karena setiap orang yang sakit pasti akan berusaha berobat, dan saat berobat belum menemukan penyembuhan, keinginan berobat segi lain pasti akan dicoba untuk mendapatkan kesembuhan. Seperti Firman Allah dan apa yang sudah di anjurkan oleh Nabi Muhammad SAW, sebagai berikut:

²¹ *Ibid*, hlm. xxviii

²² <http://www.tao-4u.net/Chikung.htm> yang direkan pada 17 sep 2007 15:46:27 GMT

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

سورة الإسراء 82 ﴿٨٢﴾

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”.(Al Isroo' 82)

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بِرَأٍ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ (صحح مسلم)

Artinya: “Setiap penyakit ada obatnya. Jika obat suatu penyakit tepat untuk suatu penyakit, maka ia akan sembuh dengan seizin Allah Azza wa jalla”. (Shahih Muslim, 2204)²³

Kewajiban manusia sebagai makhluk Allah adalah menjaga kesehatan, karena kesehatan merupakan amanah (titipan) yang di berikan oleh Allah Azza Wajalla yang harus dijaga. dan bila manusia tertempa penyakit, maka diperintahkan untuk berobat, kewajiban manusia mencari sebab-sebab penyakit agar bisa memperoleh kesehatan, dengan berdoa dan bertawakkal kepada-Nya.

Dari situ penyembuhan alternatif tersebar, dan sudah dikenal jauh oleh masyarakat di penjuru dunia.

Seiring dengan majunya peradaban, ilmu ini menyebar ke masyarakat luas dan di pelajari di perbagai penjuru dunia baik di negara maju seperti kawasan Eropa, Amerika maupun negara berkembang termasuk di negara Indonesia.²⁴

3. Tata Cara Pengobatan Chi Kung

a. Cara Pengobatan Chi Kung

Cara terbaik untuk menguasai seni pijat Chi Kung adalah dengan mempelajari teorinya dan kemudian menerapkannya dalam praktek sehari-hari. Sebagai seorang pemula, cara terbaik memperoleh

²³ Adib Bisri Musthofa, *Terjemah Shohih Muslim*, Jilid IV, CV. Asy Syifa', Semarang, 1993, hlm. 46

pengalaman dalam seni pijat adalah dengan cara mempraktekannya pada diri sendiri. Hal ini membuat anda merasakan kekuatannya, mengerti bagaimana tanggapan-tanggapan tubuh dan melihat hasilnya.

Dengan mengikuti prosedur-prosedur secara benar, membuat pijatan jauh lebih efektif dan lebih menyenangkan. Pijatan-pijatan yang ditempuh adalah:

1) Pijat Mental

Untuk memperoleh efektifitas secara maksimal dan mencapai tempat-tempat paling mendalam di dalam tubuh, pasien harus berada dalam keadaan meditatif semi hipnotis. Keadaan ini memungkinkan dia mengendurkan tubuhnya semaksimal mungkin. Jika pikiran pasien tenang, relaks, meditatif, maka dia juga bisa mengatur tubuh fisik dan aliran *Qi*-nya.

2) Kepala dan Leher

Dalam pijat fisik, proses pemijatan harus dimulai dari kepala, karena di kepala letak ruang pengendali pusat seseorang. Di dalam kepala terdapat otak yang mengontrol seluruh aktivitas tubuh melalui sistem-sistem syaraf. Jika kepala dalam keadaan tegang, maka pikiran juga akan tegang.

Leher merupakan terusan *Qi* dan darah. Kapanpun leher tegang, maka peredaran *Qi* dan darah mengalami stagnasi, dan otak tidak menerima pasokan makanan secara tepat dan cepat. Dengan mengendurkan bagian leher serta menjaga agar semua pembuluh *Qi* dan darah terbuka dan bebas dari segala macam staknasi.²⁴

Dan yang dipijat berikutnya disesuaikan dengan kebutuhan, keluhan-keluhan penyakit yang diderita.

b. Titik-Titik Penting Dalam Pijat Chi Kung (Qigong)

Macam pijat Qigong apapun yang anda praktekkan, ada sejumlah poin-poin penting yang harus diingat:

²⁴ Mantak Chia, Maneewan Chia, *op. cit.*, hlm. xxviii

²⁵ Y.J. Ming, *op. cit.*, hlm. 212

- 1) Suhu dalam ruangan harus cukup hangat sehingga pasien merasa nyaman. Selama memijat, tubuh akan kena angin baik sebagian atau seluruhnya. Bila terlalu dingin mereka bisa tegang atau mungkin terkena demam. Sudah pasti, ini akan menghalangi anda untuk dapat bekerja-sama sepenuh hati dengan mereka.
- 2) Anda harus menggunakan meja pijat yang nyaman bagi pasien dengan ketinggian yang tidak menyulitkan anda untuk memijat. Bila meja terlalu tinggi atau rendah, anda akan kerepotan dan konsentrasi terganggu.
- 3) Sirkulasi udara harus lancar. Bila udara tidak lancar, baik anda maupun pasien akan merasa pengap dan terganggu kelancaran pemijatan.
- 4) Jangan memijat seseorang yang baru makan atau yang lapar, karena pijatan tidak terasa nyaman khususnya bila anda memijat bagian perut.
- 5) Jangan ada sinar langsung di atas pasien karena akan membuat silau dan tidak nyaman.
- 6) Ruangan harus dijaga senyaman mungkin, karena kegaduhan selalu mengganggu proses pemijatan, walaupun kadang musik-musik yang lembut dapat membantu mereka merasa santai.
- 7) Tubuh pasien harus bersih dan kedua tangan anda juga harus bersih.
- 8) Selalu memahami tubuh pasien. Tingkat perbedaan kekuatan pemijatan harus digunakan bagi setiap pasien yang berbeda dan demi tujuan-tujuan yang berbeda pula.
- 9) Bila memijat pasien, jagalah agar mereka nyaman tidak merasa sakit atau geli sehingga membuatnya tegang.
- 10) Kuku anda tidak boleh panjang! Kuku panjang hanya akan membatasi keleluasan gerak kedua tangan dan dapat membuat pasien tidak nyaman.
- 11) Anda harus memahami pasien bila harus memijat bagian-bagian tertentu yang menyebabkan pasien malu atau segan.

- 12) Mintalah persetujuan pasien sebelum anda menggunakan minyak pijat, sebab beberapa pasien tidak menyukai pemakaian segala macam minyak selama pemijatan.
- 13) Jelaskan pada pasien apa yang akan anda lakukan. Penjelasan ini merupakan persiapan mental bagi pasien dan meningkatkan kepercayaan anda juga.²⁶

Untuk mencapai tingkat latihan yang lebih tinggi, perlu mempraktekkan Chi Kung atau Qigong. Chi kung menekankan metode pengontrolan tubuh, pernafasan, pikiran, *Qi*, dan Roh. Kesemuanya dibutuhkan guna mencapai tingkat pengertian pijat yang mendalam. Selanjutnya, marilah kita membicarakan persyaratan tersebut:

1) Pengaturan Tubuh:

Seorang penerapi yang baik adalah mereka yang bisa membantu pasien mengatur tubuh mereka sendiri sampai merasa relaks, santai, terpusat, dan seimbang. Tetapi anda juga harus melakukan yang sama. Hal ini akan membantu anda dalam keberhasilan pemijatan atau pengobatan yang anda inginkan.

2) Pengaturan Pernafasan:

Dalam Chi Kung atau Qigong, pernafasan adalah strategi kunci jika anda memakai pikiran untuk mengalirkan *Qi*. Tujuan praktek Qigong adalah menyatukan tubuh, napas, dan pikiran sehingga tubuh *Qi* menyebar dengan lancar dan harmonis dalam tubuh fisik. Strategi pernafasan juga memainkan peranan yang penting dalam pijat Qigon.

3) Pengaturan Pikiran:

Pikiran pada umumnya memegang peranan penting dalam pijat secara keseluruhan. Inilah pikiran yang mengatur setiap aspek apa yang sedang terjadi. Dalam pijat Chi Kung, jika pikiran anda dalam keadaan mediatif, maka pijatan anda akan lebih terarah dan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 142

pengertian anda akan proses pemijatan lebih mendalam. Karena itu untuk memperoleh hasil pijat yang efektif, pikiran anda harus terpusat dan harus mampu menjalin hubungan dengan pikiran pasien.

4) Pengaturan *Qi*:

Untuk dapat mengatur *Qi* pasien lewat pijat, pertama-tama anda harus mengatur *Qi* anda sendiri. Jika sirkulasi *Qi* tidak normal dan tidak seimbang, bagaimana mungkin anda dapat mengatur *Qi* pasien? Jika anda mencoba membantu seseorang mengatur *Qi* pasien, tetapi *Qi* anda sendiri tidak sehat, selain itu kelebihan *Qi* pasien akan mengalir ke dalam tubuh anda sendiri. Jika anda tidak tahu bagaimana mengatur *Qi*, ini dapat membahayakan diri anda sendiri.

5) Pengaturan Roh:

Roh dalam pengobatan pijat Chi Kung adalah produk dari pikiran, kemauan untuk berbagi, perhatian dan ketulusan anda. Jika anda mempunyai tingkat yang baik dalam hal komunikasi *Qi* dengan pasien, maka ini akan membantu pasien dalam meningkatkan roh pasien atau meningkatkan kepercayaan pasien dalam hal penyembuhan. Sumber penyembuhan yang terbesar berada pada diri pasien itu sendiri.²⁷

B. Penyakit Vertigo

1. Pengertian Vertigo

Agaknya hampir semua orang pernah mengalami vertigo seperti misalnya sewaktu usia kanak-kanak yang sedang asyik bermain berputar-putar, begitu berhenti berputar terasa sekeliling seperti bergerak, keadaan seperti inilah yang disebut Vertigo.

Pada umumnya sehabis tidur nyenyak semalaman, badan terasa segar kembali, rasa lesu dan capek pun hilang. Sebaliknya, kalau saat

²⁷ *Ibid*, hlm. 192

bangun tidur kepala malah terasa pusing atau berputar sehingga mengakibatkan tubuh sempoyongan saat kita mencoba berjalan, gejala sempoyongan biasanya dihubungkan dengan gangguan pada sistem keseimbangan yang sering disebut vertigo. Vertigo merupakan sakit kepala, tetapi vertigo tergolong penyakit yang sulit diobati.

Perkataan vertigo berasal dari bahasa Yunani *vertere* yang artinya memutar.

Pengertian vertigo adalah : sensasi gerakan atau rasa gerak dari tubuh atau lingkungan sekitarnya, dapat disertai gejala lain, terutama dari jaringan otonomik akibat gangguan alat keseimbangan tubuh.²⁸

Vertigo, mempunyai pengertian: ilusi bergerak, ada yang mengatakan halusinasi gerakan, penderita merasa dan melihat sekelilingnya berputar meskipun tetap diam dan berdiri tegak, atau merasa dirinya berputar meskipun tidak berputar.²⁹

Banyak istilah yang digunakan untuk menggambarkan keluhan vertigo (gangguan keseimbangan) seperti: Puyeng, mumet, pening, sempoyongan, pusing, rasa mengambang, kepala rasanya ringan dan rasa melayang.

Keseimbangan yang normal, kita secara akurat dapat menentukan posisi kita terhadap lingkungan, untuk menentukan dan mengontrol gerakan tubuh. Tetapi bila kita terserang vertigo maka yang terjadi sebaliknya, kita tidak berdaya mengontrol gerakan tubuh.

Gangguan keseimbangan ini cukup beragam, sehingga banyak di antara para penderita sulit mengemukakan keluhanannya secara rinci dan tepat. Ada yang muncul saat berbaring pada posisi tertentu, ada yang saat tengadah. Ada lagi penderita yang gejalanya mereda sendiri setelah mengalami vertigo.

²⁸http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/144_15TerapiAkupunkturuntukVertigo.pdf/144_15TerapiAkupunkturuntukVertigo.html yang direkam pada 19 Jul 2007 23:57:02 GMT

²⁹ Faisal Yatim, DTM&H, MPH, *Sakit Kepala Migrain Dan Vertigo*, Pustaka Populer Obor, Jakarta, 2004, hlm. 135

Vertigo digolongkan gangguan keseimbangan atau gangguan orientasi ruangan. Gangguan keseimbangan beragam bentuk dan penyebabnya. Begitu juga banyak organ yang ikut terlibat dalam mengatur dan mempertahankan keseimbangan kita. Organ yang banyak berperan adalah sistem penglihatan dan pendengaran di samping sistem keseimbangan itu sendiri.³⁰

2. Faktor-Faktor Penyebab Penyakit Vertigo

Setiap mesin yang serba rumit harus mempunyai pusat pengontrol, yakni tempat dimana semua keputusan penting diambil dan dimana segala kegiatan dikoordinir. Demikian juga halnya tubuh manusia, manusia mempunyai banyak organ yang penting seperti jantung, paru-paru, ginjal, dan hati. Kepala adalah pusat pengontrol karena syaraf-syaraf penting dalam tubuh kita terletak di kepala, kepala merupakan pusat badan secara keseluruhan yang fungsinya mengatur dan mempengaruhi kesehatan tubuh.³¹

Sakit kepala merupakan salah satu gejala yang paling lazim, baik itu sakit kepala sebelah (*migraen*) atau vertigo yang menyusahkan umat manusia. Kebanyakan sakit kepala hanya sebentar saja, tetapi ada juga yang tampaknya kambuh lagi sesudah berbulan-bulan atau bertahun-tahun kemudian. Sakit kepala seperti ini mungkin timbul karena banyak sebab yang bermacam-macam, seperti luka-luka di kepala, tekanan darah tinggi, penyakit mata.

Penyebab sakit kepala sangat beragam. Kepala merupakan tempat semua urat syaraf dan pusat kontrol seluruh sistem tubuh, sekarang ini kita sering temui anak-anak muda yang hidupnya tidak tenang atau gelisah. Kegelisahan bisa menyebabkan insomnia (sulit tidur), tidak bergairah,

³⁰ <http://racik.wordpress.com/2007/05/page/2/> yang direkam pada 26 Nov 2007 20:28:55 GMT

³¹ Chifford R. Anderson, *Petunjuk Modern Kepada Kesehatan*, Indonesia Publishing House, Bandung, 1975, hlm. 312

jantung berdetak lebih cepat, sulit bernafas, cepat lelah, malas, pusing-pusing dan vertigo.³²

Vertigo sebenarnya merupakan gejala suatu penyakit, bisa akibat benturan atau trauma pasca kecelakaan, stres, gangguan pada telinga bagian dalam, obat-obatan, terlalu sedikit atau terlalu banyak aliran darah ke otak. Sensasi sempoyongan juga dapat dialami seseorang yang berdiri di ketinggian atau bingung berada di tempat yang ramai dan asing. Yang lebih parah apabila sakit kepala ini merupakan gejala stroke atau tumor otak. Untuk mengetahui pangkal penyebabnya perlu dilakukan pemeriksaan secara teliti.

Untuk mengetahui vertigo perlu dilakukan pemeriksaan secara teliti, pemeriksaan itu berupa: *pertama*, Anamnesa (mengorek riwayat kejadian dan gejala penyakit) yaitu dengan cara penderita diminta menguraikan keluhannya dengan kata-katanya sendiri, mengenai pusing atau puyeng yang diderita. *Kedua*, Anamnesa khusus tentang vertigo, yaitu kekhususan vertigo yang terjadi dan keparahannya, kemudian apakah vertigonya mempunyai pola sistematis atau non-sistematis.³³

Asal mula rangsangan Vertigo bisa dari mata, keseimbangan saraf dan rangsangan tersebut diteruskan ke otak. Sistem keseimbangan terdiri atas dua subsistem yaitu *parifer* dan *sentral*. Saraf keseimbangan dan rumah siput termasuk sistem keseimbangan *parifer*, sedangkan inti saraf keseimbangan inti saraf keseimbangan beserta daerah penghubung di otak ujungnya di otak kecil, termasuk sistem keseimbangan *sentral*.

Vertigo dapat terjadi tiba-tiba dan berlangsung sebentar, tapi ada pula yang terjadi selama beberapa hari. Penyebab Vertigo bermacam-macam, Penyebab gangguan keseimbangan (yang mengakibatkan vertigo) sangat beragam. Agar mudah diingat, penulis mengutip salah satu referensi yang mengelompokkannya menjadi 6 kelompok, yakni:

³² Mantak Chia, *Pijat Chi*, Pustaka Delapratasa, Jakarta, 2000, hlm. 29

³³ Faisal Yatim, DTM&H, MPH, *Op. cit.*, hlm. 177

a. Gangguan telinga:

Sekitar 50% kasus vertigo berkaitan dengan penyakit-penyakit atau gangguan telinga bagian dalam.

b. Kecemasan:

Disebutkan bahwa sekitar 15 % vertigo disebabkan faktor kecemasan, panik dan berbagai macam phobia, termasuk beban pekerjaan. Gejala kecemasan baik yang sifatnya akut maupun kronik merupakan komponen utama bagi hampir semua gangguan psikiatrik. Sebagian dari komponen kecemasan itu menjelma dalam bentuk gangguan panik, gangguan panik membuat saraf tegang yang nantinya menyebabkan datangnya penyakit ³⁴

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾ سورة الرعد

Artinya ;“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram” (Q.S. Ar Ra’d : 28) ³⁵

c. Gangguan otak:

Sekitar 5 % diperkirakan berhubungan dengan kelainan di otak, misalnya: stroke, migraen, penyempitan pembuluh darah otak (*multiple sclerosis*), penyakit Parkinson dan tumor.

d. Kondisi tubuh:

Diperkirakan 5 % vertigo berhubungan dengan kondisi tubuh, misalnya: tekanan darah rendah (hipotensi), hipertensi, penyakit infeksi, kekurangan gula darah (hipoglikemia), gangguan jantung. Obat-obat

³⁴ Prof.Dr.dr. H. Dadang Hawari, *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, PT. Dana Bhakti Prima Yasa, Yogyakarta, 1997, hlm. 62

³⁵ Prof. R.H.A. Soenarjo S.H, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, Yayasan penyelenggara Penterjemahan Al Qur'an, jakarta, 1971, hlm. 373

tertentu yang memiliki efek samping terhadap keseimbangan (ototoksik), dapat juga mengakibatkan vertigo.³⁶

e. Faktor lain:

Vertigo dapat disebabkan berbagai faktor selain faktor-faktor di atas, misalnya: pengaruh alkohol, minuman-minuman yang memabukkan dan sejenisnya. Minuman yang mengandung al-kohol menyumbang terjadinya gangguan keseimbangan dalam otak. Banyak orang menderita sakit kepala, sesudah minum banyak minuman keras. Menjadi keras menjadi racun bagi jaringan-jaringan dan langsung mengganggu selaput otak, dengan demikian menyebabkan nyeri di kepala.

Dengan demikian Perawatan yang terbaik untuk mencegah sakit kepala adalah menghindarkan penggunaan minuman keras dalam bentuk apapun.

Firman Allah dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعَةٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ
مِنْ نَفْعِهِمَا... ﴿البقرة 219﴾

Artinya: " Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfa'at bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfa'atnya". (Q.S. al-Baqarah:219).³⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿المائدة 90﴾

Artinya: " Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar, berjudi, berhala, mengundi nasib dengan panah , adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. ". (Q.S. al-maa'idah:90)³⁸

³⁶ <http://masmoki.wordpress.com/2007/06/10/lagi-vertigo-bumi-serasa-berputar/> yang direkam pada 26 Nov 2007 13:40:32 GMT.

³⁷ Prof. R.H.A. Soenarjo S.H, *op. cit.*, hlm. 365

³⁸ *Ibid*; hlm.176

Dari ayat diatas Allah SWT sudah memberikan rambu-rambu tentang bahaya minum-minuman yang memabukkan, walaupun di situ ada terdapat manfaat, tetapi bahaya dan dosa yang ditimbulkannya lebih besar. Bila kita cermati minuman-minuman yang memabukkan (mengandung alkohol) banyak efek yang ditimbulkan seperti malas-malasan, emosi meningkat, pusing kepala dan mual-mual.

3. Macam-Macam Vertigo

- a. Berdasarkan klinisnya Vertigo dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, tiga kelompok itu adalah:

- 1) Vertigo Paroksismal

Vertigo Paroksismal adalah vertigo yang serangannya mendadak, berlangsung beberapa menit atau hari, kemudian menghilang sempurna; tetapi suatu ketika serangan tersebut dapat muncul lagi.

- 2) Vertigo Kronis

Vertigo kronis adalah vertigo yang menetap lama, keluhannya konstan tanpa serangan membentuk serangan-serangan akut.

- 3) Vertigo akut

Vertigo akut adalah Vertigo yang serangannya mendadak/akut, kemudian berangsur-angsur mengurang.³⁹

- b. Gangguan dan kelainan lain dengan gejala Vertigo

Berikut ini dapat dicermati gangguan dan kelainan lain dengan gejala vertigo, antara lain :

- 1) Vertigo Posisional Benigna (VPB)

Vertigo timbul bila posisi kepala pada sikap tertentu. Vertigo jenis ini disebut juga Vertigo *posisional paroksimal benigna*. Dari jenis vertigo *perifer*, jenis vertigo VPB inilah yang paling sering

³⁹ <http://www.kalbefarma.com/index.php/mn=news&tipe=18318> yang direkam pada 20 Nov 2007 05:55:50 GMT

ditemui, perubahan posisi kepala , terutama bila telinga yang mengalami gangguan, ditempatkan sebelah bawah. Vertigo ini timbulnya sangat berat, disertai mual-mual dan muntah, serangan vertigo ditimbulkan dengan perubahan sikap, misalnya di tempat tidur waktu melirik ke bawah atau menengadah. Vertigo bisa timbul pada setiap posisi, hanya lebih berat bila telinga yang ada gangguan berada sebelah bawah. tetapi waktunya singkat hanya dengan beberapa detik atau menit.

2) Vertigo Posisional yang Pariver.

Keluhan vertigo tidak segera timbul meskipun sudah berada pada posisi yang diperkirakan akan terjadi vertigo. Vertigo timbul setelah beberapa detik kemudian. Keluhan vertigo perifer lebih ringan. Contoh seseorang mengeluh vertigo bila posisi berbaring miring ke kiri, bila berbaring ke kanan diulangi berkali-kali vertigonya akan berkurang, tetapi setelah istirahat beberapa waktu, kemudian dia berbaring kembali miring ke kanan, vertigonya muncul lagi.⁴⁰

Vertigo karena adaptasi fungsi organ tubuh, berikut ini dapat dicermati Vertigo karena adaptasi fungsi organ tubuh, antara lain:

- 1) Bila terjadi ketidakserasian ketiga inti saraf yang berdekatan (pendengaran, penglihatan, dan keseimbangan).
- 2) Bila rangsangan keseimbangan tidak diimbangi gerakan kepala, misalnya pada mabuk laut.
- 3) Posisi leher dan kepala yang tidak nyaman (misalnya terlalu menunduk atau terlalu menengadah waktu mengecat plafon ruangan)⁴¹

⁴⁰ Faisal Yatim, DTM&H, MPH, *Op. cit.* hlm. 191

⁴¹ *Ibid*; hlm. 149

BAB III
GAMBARAN UMUM PELAKSAAN PENGOBATAN CHI KUNG DI
PONDOK PESANTREN JAM'İYAH DZIKIR ASMAUL HUSNA
WA TAHFIDZUL QUR'AN “AL MANSURIYAH” SAWAH BESAR
GAYAMSARI SEMARANG

A. Profil Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an “Al Manshuriyah” Kelurahan Sawah Besar Gayamsari Semarang

1. Sekilas Kelurahan Sawah Besar Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

a. Keadaan Geografis

Batas wilayah

Kelurahan Sawah Besar merupakan daerah dataran rendah yang ikut Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara dengan Kelurahan Kaligawe
- Sebelah timur dengan jalan tol
- Sebelah selatan dengan Jalan Soekarno Hatta
- Sebelah barat dengan Sungai Banjir Kanal Timur

Jarak tempuh dari pusat pemerintahan

Jarak tempuh Kelurahan Sawah Besar dari pusat pemerintahan sebagai berikut:

- | | |
|--|----------|
| - Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan | : 3 km |
| - Jarak dari pusat pemerintahan kota administratif | : 5 km |
| - Jarak dari ibukota madya dati II | : 5 km |
| - Jarak dari ibukota negara | : 600 km |

Wilayah Kelurahan Sawah Besar yang terletak disebelah utara kota semarang dengan jarak 5 km dan mempunyai wilayah yang cukup luas yaitu : 55 Ha.¹

¹ Data Monografi Kelurahan Sawah Besar Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Juni 2007

b. Keadaan Demografi

Keadaan kelurahan sawah besar jika dilihat dari sudut demografi (kependudukan) dan berdasarkan data bulanan tahun 2007, penduduk kelurahan Sawah Besar sebanyak 8246 jiwa, jumlah kepala keluarga 1878 KK.

Tabel
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelurahan Sawah Besar Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk	Prosentase
1	Laki-laki	3869 Jiwa	46,9 %
2	Perempuan	4377 Jiwa	53,1 %
	Jumlah	8246 Jiwa	100,0 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk antara laki-laki dan perempuan selisih 508 jiwa, yakni jumlah penduduk di kelurahan sawah besar lebih banyak perempuan.

Jumlah penduduk di Kelurahan Sawah Besar Kec.Gayamsari Semarang berdasarkan mata pencarian.

- a. Karyawan : 354 orang
- b. Wiraswasta : 320 orang
- c. Petani : 17 orang
- d. Pertukangan : 100 orang
- e. Buruh : 279 orang
- f. Pensiunan : 82 orang
- g. Pemulung : 10 orang
- h. Jasa : 91 orang

Jika dilihat jumlah penduduk menurut agama

- a Islam : 7761 orang
- b Kristen : 164 orang
- c Katolik : 214 orang

- d Budha : 107 orang
- e Hindu : 0 orang

Jumlah penduduk menurut pendidikan, lulusan pendidikan umum: 3072 orang

Bidang Pembangunan

Agama

Sarana peribadatan

- a. Jumlah Masjid : 4 buah
- b. Jumlah Mushola : 11 buah
- c. Gereja : 1 buah

Pendidikan

Pendidikan umum

- TK : 2 gedung
- SD : 4 gedung
- SMTP : 4 gedung

Pendidikan khusus

- Pondok pesantren: 1 gedung
- Madrasah : 5 gedung.²

2. Profil Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asma' al Husna Wa Tahfidzul Qur'an Al Manshuriyah

a. Sejarah berdirinya

Pondok Pesantren Asma' al Husna di dirikan di Semarang pada tahun 1992. Nama lengkap Pondok Pesantren ini adalah Pondok Pesantren Salaf Jam'iyah Dzikir Asma' al Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah".³ Sebelum pondok pesantren Asma' al Husna berdiri, sebanarnya pada tahun 1971 sudah ada kegiatan-kegiatan yang dijalankan, namun kegiatan itu belum mempunyai wadah dan belum sistematis, kegiatan yang dijalankan baru sekedar

² Data dari Kelurahan Sawah Besar Kec. Gayam Sari, Kota Semarang,

³ Akte Notaris Pendirian Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asma' al Husna Wa tahfidzul Qur'an tahun 1991

pengajian rutin dan tausiah yang diadakan tempat satu ketempat yang lain, seperti di daerah Semarang, Demak, Ungaran, Salatiga, Karanganyar Solo, dan di daerah Jawa Timur seperti Gresik, Sidoarjo, Mojokerto dan sekitarnya. Numun demikian pengajian tersebut semakin lama semakin menyedot perhatian masyarakat sehingga jamaahnya bertambah banyak, dengan melihat perkembangan jam'iyah yang semakin meningkat jumlahnya, maka KH. Muhammad Su'ud Al Makky mempunyai inisiatif dan didorong oleh jamaah untuk membentuk (membangun) Pondok Pesantren, dengan pembangunan Pondok Pesantren tersebut juga agar kegiatan-kegiatan jamaah lebih sistematis, dan dapat dikembangkan tidak hanya sebatas pengajian rutin dan tausiah, akhirnya di bentuklah Pondok Pesantren Dengan Nama Jam'iyah Dzikir Asma' al Husna Wa Tahfidzul Qur'an Al Manshuriyah.⁴

Landasan filosofis di dirikannya Pondok Pesantren Asma' al Husna ini adalah dengan melihat realita di lingkungan semarang, masyarakat semakin disibukkan dengan kehidupan dunia yang materialistik, kehidupan yang beroreintasi materi ini semakin lama semakin melekat pada masyarakat khususnya lingkungan semarang. Pengaruh perkembangan *IPTEK* dan ilmu-ilmu *Eksekta* telah membawa perkembangan dan kemajuan cepat di bidang teknologi dan perindustrian, tetapi juga membawa lengahnya orang kepada ketahuidan (agama) diyakini sebagai pengendali moral dan tingkah laku, sekarang segi-segi logika lebih menonjol dan segala segala sesuatu hanya di ukur secara ilmiah, akibatnya masyarakat yang merasa kehilangan visi keilahian dalam artian kemampuan setiap ingsan yakni kemampuan jiwa.

Fenomena di atas merupakan kondisi masyarakat yang sangat mempriatinkan, karenanya Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asma'

⁴ Wawancara dengan Habib Su'ud pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an 13 Nop 2007, pukul 10.15. WIB

Al Husna Wa Tahfidzul Qur'an di dirikan untuk menciptakan wadah bagi orang-orang yang ingin belajar mencari keislaman di dunia dan akhirat, dan menanggulangi kemerosotan moral tingkah laku masyarakat, sebagai bentuk Amar ma'ruf nahi mungkar.⁵

Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asma' Al Husna Wa Tahfidzul Qur'an selanjutnya menyediakan majelis dzikir yang diperuntukkan oleh masyarakat, majelis itu dinamakan Asy Syahadatain Asmaul Husna, majelis di bentuk guna mempergunakan kenikmatan yang diberikan oleh Allah kepada mahluknya, dan sebagai sarana mendelkatkan diri kepada Allah SWT.

Biografi KH. Muhammad Su'ud Al Makky (Pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asma' Al Husna Wa Tahfidzul Qur'an)

Nama : Muhammad Su'ud Al Makky
 Tgl / lahir : Semarang, 05 Oktober 1957
 Pendidikan : SD Kartini Semarang
 ▸ SMP NU Hasanuddin
 ▸ Pondok Pesantren Gontor Ponorogo pada tahun 1972- 1975
 ▸ Pondok Pesantren Darun Nasihin Malang selama tiga tahun
 ▸ Pondok pesantren Asma' al Husna Subang selama tujuh tahun
 Putra dari : KH. Muntaha bin KH. Muhammad Dimyati
 Alamat asal :Sendang Guwo Pedurungan Semarang

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asma' al Husna Wa Tahfidzul Qur'an

Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asma' al Husna Wa Tahfidzul Qur'an adalah :

⁵ Wawancara dengan Habib Su'ud pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an 15 Nop 2007, pukul 11.30 WIB

- 1) Menunjang program pemerintah dalam meningkatkan moral dan tingkah laku yang baik
 - 2) Membuat suatu wadah bagi orang yang belajar mencari keislaman dunia akhirat
 - 3) Mengajak dan menciptakan pola hidup sehat, baik jasmani maupun rohani, agar ibadah kita kepada Allah bisa khusuk dan bahagia dunia akhirat.⁶
- c. Struktur kepengurusan yayasan Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an
- 1) Badan Pembina
KH. Muhammad Su'ud Al Makky
 - 2) Badan penasehat
 - a) Ibu KRA. Tatiek Mardeo
 - b) Bapak KRMT. Sigit Haryo Wibisono, SE
 - c) Badan Pengurus
 - 3) Ketua
 - a) KH. Muhammad Su'ud Al Makky
 - b) Ahmad Ali Al Hadi
 - 4) Sekretaris
 - a) Sunarso Annasiry, SE
 - b) Muhammad Zamroni
 - 5) Bendahara
 - a) Drs. Budi Sudaryanto
 - b) Mulyana
 - c) Nurhadi
 - 6) Koordinator Bidang Pendidikan
 - a) Kyai Arifin
 - b) Ustadz Abdurrahman, A.MA
 - c) Ustadz Muslichin

⁶ Wawancara dengan Habib Su'ud pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an 10 Nop 2007, pukul 11.00 WIB

- 7) Kordinator Bidang Hukum dan Humas
 - a) Agus Widodo,SH,M.Hum
 - b) Warsito ⁷
- d. Bentuk Kegiatan Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an

Kegiatan-kegiatan di pondok pesantren Asma' al Husna sebagai berikut :

- 1) Majlis Taklim
- 2) Membaca kitab kuning
- 3) Melaksanakan jamaah sholat dan dzikir
- 4) Seni membaca al qur'an dan menghafal al qur'an

Selain itu pondok pesantren Asma' al Husna juga mempunyai aktifitas sebagai berikut :

- 1) Pertokangan, yaitu kegiatan yang di lakukan oleh para santri, membangun pondok atau menyediakan keperluan pondok pesantren Asma' al Husna
- 2) Bila diri, yaitu kegiatan yang di lakukan oleh santri untuk mengolah badan supaya menjadi kuat dan sehat jasmani maupun rohani
- 3) Pengobatan

Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa tahfidzul Qur'an juga membuka praktek dan melayani pengobatan, dengan bermacam-macam terapi ada terapi Moxa, terapi Herbal, terapi Rah, terapi es, terapi Chi Kung yang semuanya itu di tujukan untuk kesehatan jasmani dan rohani.⁸

Jam'iyah Dzikir yang di pimpin oleh Kyai Haji Muhammad Su'ud Al Makky mempunyai ciri-ciri yang khusus, ciri-ciri khusus jam'iyah Dzikir Asma' al Husna adalah dalam pelaksanaan ibadah

⁷ Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Priode 2005

⁸ Wawancara dengan Putra habib Su'ud 15 Nop 2007

khususnya sholat, Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna menggunakan atau berpakaian jubah surban warna putih.⁹

Seperti yang di sabdakan beliau Nabi Muhammad SAW sebagai berikut :

عن ابن عباس رضي الله عنهما أَنَّ النَّبِيَّ ص.م قال: البسوا من ثيابكم البيض فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ وَكَفَّنُوا فِيهَا نَوْتَائِكُمْ (رواه الخمسة إِلَّا النَّسَائِيَّ، وَالتِّرْمِذِيَّ)¹⁰

Artinya : “ *Pakailah olehmu yang putih, sesungguhnya pakaian yang putih tu pakaian yang terbaik bagimu, dan bungkuslah mayatmu dengan kain yang putih.*”(diriwayatkan oleh lima ulama' kecuali Imam Nasa'i dan disohehkan oleh Imam Turmudzi)

Asy Syahadatain Asma' Al Husna adalah suatu amalan dzikir di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an, yang bersumber dari Syarif Hidayatullah (sunan Gunung Jati) yang akhirnya sampai kepada Rosulullah SAW.

Silsilah amalan dzikir Asy Syahadatain Asma' Al Husna dari Nabi Muhammad Saw sampai ke K.H. Muhamad Su'ud al Makky Semarang

- 1) Rasulullah Saw
- 2) Sayyidatina Fatimah Zahro binti Nabi Muhammad Saw
- 3) Al Imam Husain bin Ali bin Abi Tholib
- 4) Sayyid Ali Zaenal Abidin
- 5) Sayyid Muhammad Al Baqir
- 6) Sayyid Ja'far Shodiq
- 7) Sayyid Ali Al Aridhi
- 8) Sayyid Muhammad An Naqib
- 9) Sayyid Isa Al Basri

⁹ Wawancara Dengan Habib Su'ud Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an 15 Nop 2007, pukul 10.00. WIB

¹⁰ Al Hafidz Ibnu Hajar Al Asqolami, *Buluhul Marom*, PT Toha Putra, Semarang, 1378H, hlm. 116

- 10) Sayyid Ahmad Al Muhajir
- 11) Sayyid Ubaidillah
- 12) Sayyid Alwi Syakar
- 13) Sayyid Muhammad
- 14) Sayyid Alwi
- 15) Sayyid Ali Kholik Gosam
- 16) Sayyid Muhammad Sohob Marbat
- 17) Sayyid Alwi Hadro Maut Al yamani
- 18) Sayyid Malik Muhajir
- 19) Sayyid Abdullah Khan
- 20) Sayyid Ahmad Jalaluddin Syah
- 21) Sayyid Jamaluddin Abbar Gua Sulawesi
- 22) Sayyid Nur Alam Syam
- 23) Sayyid Abdullah (Raja Mesir)
- 24) Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati Cirebon)
- 25) Sultan Hasanuddin Banten
- 26) Sultan Maulana Yusuf Banten
- 27) Tubagus Besus Banten
- 28) Tubagus Marjan Banten
- 29) Tubagus Baisah Banten
- 30) KH Lebu Abdullah Cirebon
- 31) KH. Abdullah Cirebon
- 32) KH. Amir Cirebon
- 33) KH. A. Abdul Jalil Cirebon
- 34) KH. M. Su'ud al Makky (Pengasuh Pondok Pesantren Salaf
Jam'iyah Dzikir Asma Al Husna Wa Tahfidzul Qur'an al
Mansuriyyah, Kelurahan Sawah Besar Gayam Sari Semarang).¹¹

¹¹ Silsilah ajaran Dzikir Asy -Syahadain Asmaul Husna

B. Pengobatan Chi Kung di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" Kel. Sawah Besar Kec. Gayamsari Semarang

1. Sejarah Pengobatan Chi kung di Pondok Pesantren Asmaul Husna kel. Sawah Besar Kec. Gayamsari Semarang

Manusia adalah hamba Allah SWT yang diberi banyak-banyak kesempurnaan serta banyak kelebihan, dan kesehatan merupakan karunia yang diberikan kepada manusia, menjaga kesehatan adalah amanah. Kalau tubuh manusia sehat, maka untuk syiar Islam pun lebih mudah.¹²

Kalau dalam tubuh ada masalah dengan kesehatan (sakit), maka sebagai makhluk yang diberi amanah, sudah seharusnya mencari obat yang diperlukan. Berobat merupakan kebiasaan-kebiasaan yang di lakukan oleh nabi, dan nabi menganjurkan kepada orang yang sakit untuk berobat, seperti apa yang sudah disabdakan Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُقْبِيَ دَوَاءُ الدَّاءِ بِرَأٍ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ (رحم مسلم)

Artinya : *“Setiap penyakit ada obatnya, karena itu apabila obat tepat mengena penyakit maka penyakitpun sembuh dengan izin Allah Azza Wajja”*.¹³

Dalam hal menghadapi suatu penyakit, hendaknya penyakit yang diderita itu dianggap sebagai cobaan dari Allah SWT, sebagai ujian keimanan seseorang dan untuk mengatasinya diperlukan kesabaran. Sebagai Allah firmankan dalam surah Al Baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿سورة البقرة

¹² Wawancara Dengan Al Ustadz Kasyudat Mono Penerapi di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an 25 Nop 2007, pukul 09.00 WIB

¹³ Adib Bisri Musthofa, *Terjemah Shohih Muslim*, Jilid IV, CV. Asy Syifa', Semarang, 1993, hlm. 46

Artinya :”Wahai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan dengan sabar dan salat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Q.S 2:153)¹⁴

Kesabaran atas ujian Allah bagi hamba-hamba yang taat tersurat dalam Al Qur’an surat AL Hajj, ayat 34-35

وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٤﴾ الَّذِينَ إِذَا دُكِّرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَالصَّابِرِينَ عَلَى مَا آتَاهُمْ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٥﴾ سورة الحج 34-35

Artinya: “Berilah kabar gembira kepada orang yang tunduk patuh (kepada Allah). Yaitu mereka yang apabila nama Allah gemetar hati mereka dan sabar atas ujian yang menimpa mereka” (Q.S.22:34-35)¹⁵

Biasanya bila seseorang menderita suatu penyakit, orang itu berkeluh kesah, tidak sabar, dan tidak jarang berburuk sangka terhadap Allah, dengan mengatakan tidak adil dan lain sebagainya. Oleh karena itu, agar diperoleh kesembuhan hendaknya tetap berbaik sangka kepada Allah, sebagai mana firmanNya dalam surat Asy-Syu’araa’ ayat 80

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾ سورة الشعراء

Artinya : “Dan bila aku sakit Dia-lah yang menyembuhkan” (Q.S.26:80)¹⁶

Chi Kung disini (di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an) adalah istilah populer yang sudah di kenal oleh masyarakat, dan pengobatan Chi kung disini adalah pengembangan dari penyaluran energi panas yang dalam bahasa populer pengobatan Cina di kenal dengan sebutan Chi kung atau Qigong. Masyarakat akan lebih mudah menghafal dan memahami istilah Chi kung dari pada penyaluran energi panas.¹⁷

¹⁴ Prof. R.H.A. Soenarjo S.H, *Al Qur’an Dan Terjemahnya*, Yayasan penyelenggara Penerjemahan Al Qur’an, jakarta, 1971, hlm. 38

¹⁵ *Ibid*; hlm. 517

¹⁶ *Ibid*; hlm. 579

¹⁷ Wawancara Dengan Al Ustadz Kasyudat Mono Penerapi di Pondok Pesantren Jam’iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur’an 20 Nop 2007, pukul 09.00 WIB

Memang Chi Kung berasal dari Cina yang datang di Indonesia, tetapi kami mendapatkan pengobatan penyaluran energi panas dalam tubuh (Chi Kung) dari guru kami. dengan menjalani amalan-amalan rutin. Untuk mendapatkan Chi Kung (menyalurkan energi panas) harus melalui banyak amalan-amalan yang harus dijalankan, seperti berikut :

- Mengerjakan puasa berturut-turut tiga bulan
- Mengerjakan Mandi pada malam hari, sebelum sholat tahajud 40 hari berturut-turut tanpa berhenti.
- Mengerjakan sholat wajib dan sholat sunah 64 rakaat setiap hari.
Sholat itu adalah 2 rakaat sholat sunah fajar, 2 rakaat qobliyah Subuh, 2 rakaat shalat subuh, 12 rakaat dhuha, 2 rakaat sukril wudhu, 2 rakaat qobliyah dhuhur, 4 rakaat salat dhuhur, 2 rakaat ba'diyah dhuhur, 2 rakaat sukril wudhu, 2 rakaat qobliyah asar, 2 rakaat qobliyah asar, 4 rakaat sholat asar, 3 rakaat shalat magrib, 2 rakaat ba'diyah magrib, 2 rakaat Awabin, 2 rakaat qobliyah isya', 4 rakaat sholat isaya', 2 rakaat ba'diyah isya', 1 rakaat witr, 6 rakaat tahajjud, 4 rakaat hajat
- Dzikir dari bangun tidur sampai mau tidur (dzikir batin / jiwa)
Seperti berdzikir Hu Allah ¹⁸

Jadi pengobatan Chi kung di pondok pesantren kami, ini adalah pengembangan dari istilah penyaluran energi panas dalam tubuh manusia, yang bisa di manfaatkan untuk mengobati berbagai macam penyakit, termasuk Vertigo¹⁹.

Pada dasarnya setiap orang memiliki apa yang disebut dengan energi atau tenaga dalam, hanya saja mereka tidak mengetahui bagaimana cara membangkitkan atau mengembangkannya. Energi panas dalam tubuh, itu sebenarnya sudah ada sejak manusia dilahirkan.

¹⁸ Wawancara Dengan Al Ustadz Kasyudat Mono Penerapi di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an 14 Nop 2007, pukul 11.00 WIB

¹⁹ Wawancara Dengan Al Ustadz Kasyudat Mono Penerapi di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an 14 Nop 2007, pukul 11.30 WIB

Tetapi energi itu masih pasif dan sewaktu-waktu akan bangkit bila orang tersebut dalam keadaan panik, tidur berjalan, terhipnotis atau ketakutan yang luar biasa, energi bisa di aktifkan jika dilatih terus menerus, dan bisa dipergunakan untuk penguat daya tahan tubuh.²⁰

2. Teknik-Teknik Pengobatan Chi Kung untuk Vertigo di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang

Dalam pijat untuk mendapatkan hasil maksimal, yang harus di perhatikan adalah membuat pasien tenang, damai dan nyaman. Jika pikiran pasien tidak tenang dan nyaman, maka pijatan anda tidak banyak gunanya, dan sebaliknya bila tubuh pasien rileks, maka Qi pasien bisa beredar dengan lebih mudah.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemijatan Chi Kung untuk pengobatan vertigo adalah:

Kepala merupakan pusat badan secara keseluruhan yang fungsinya mengatur keseimbangan dalam tubuh. Sebuah sel otak memerlukan oksigen yang sangat banyak, di bandingkan sel-sel tubuh lainnya. Bila anda memijat kepala dengan benar, maka dapat mengendurkan otot-otot dan menenangkan sistem-sistem syarafnya. Selain itu , ketika otot-otot dan jaringan syaraf di kepala mengendur, saluran-saluran Qi akan terbuka lebar dan Qi bisa beredar di otak dengan lancar. Peredaran darah dan Qi yang lancar dapat mencegah dan bahkan menyembuhkan sakit kepala.²¹

Pengobatan di Pondok Pesantren Asmaul Husna Sawah Besar Gayamsari Semarang mempunyai tahapan-tahapan, tahapan-tahapan itu adalah tahap sebelum mengobati, tahap ketika pengobatan, dan tahap setelah pengobatan selesai.

a. Tahap sebelum mengobati

²⁰ Wawancara Dengan Al Ustadz Kasyudat Mono Penerapi di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an 14 Nop 2007, pukul 11.30 WIB

²¹ Wawancara Dengan Al Ustadz Kasyudat Mono Penerapi di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an 14 Nop 2007, pukul 11.30 WIB

Sebelum proses pengobatan di mulai, terlebih dahulu pasien perlu mempersiapkan persiapan sebagai berikut, demi kelancaran proses pengobatan Chi kung terhadap penderita Vertigo di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an. Persiapan itu adalah:

- Mandi besar dengan berniat minta kesembuhan
- Wudhu
- Membaca dua kalimat syahadat

Ini berlaku bagi pasien yang beragama Islam, tetapi untuk pasien yang bukan Islam, cukup Mandi besar dengan berniat minta kesembuhan.

Sebelum proses pengobatan Chi kung terhadap penderita Vertigo di mulai, terlebih dahulu penerapi mempersiapkan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- Sebelum proses pengobatan di mulai, penerapi mengawali dengan membaca dua kalimat syahadat

اشهد ان لا اله الا الله , و اشهد ان محمد رسول الله

- Penerapi bertawasul terlebih dahulu kepada Rosulullah, Syekh Abdul Qodir dan Guru beliau, dan hadiah surat Al Fatihah untuk pasien.²²

b. Tahap ketika mengobati

Selanjutnya bacaan yang di baca pasien saat proses pengobatan berlangsung, Pasien yang di terapi di anjurkan untuk membaca dzikir *Hu Allah* sesering mungkin, karena dzikir kepada Allah adalah sarana yang baik untuk merelaksasikan saraf-saraf.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾ سورة الرعد

²² Wawancara Dengan Al Ustadz Kasyudat Mono Penerapi di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an 14 Nop 2007, pukul 11.30 WIB

Artinya ;“*Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram*” (Q.S. Ar Ra’d : 28)²³

Untuk vertigo, yang harus di pijat juga titik-titik syaraf di kepala, dan langkah-langkah untuk memijat harus di perhatikan, langkah-langkah tersebut adalah:

- 1) Tusuk Jari, Semua orang tahu bahwa berbagai macam daerah tangan di gunakan dalam pemijatan, termasuk jari. Untuk pengobatan vertigo, adapun tusuk jari ini, di lakukan pada bagian-bagian tertentu *pertama* tusuk jari pada bagian dasar tengkorak kepala (bagian belakang). *Kedua* tusuk jari di bagian leher belakang. Semuanya itu di ikuti dengan penyaluran energi panas Chi Kung.
- 2) Telapak tangan, telapak tangan ini di gunakan untuk mengusap bagian bawah telinga, alis bawah, dan kelopak mata di ikuti dengan penyaluran energi panas Chi Kung.
- 3) Minyak Zaitun, setelah proses pemijatan dengan tusuk jari dan telapak tangan selanjutnya minyak Zaitun di gunakan untuk mengulangi atau mengusap bagian-bagian yang sudah di pijat.²⁴

Pijatan pada tengkorak akan meningkatkan sirkulasi darah serta meningkatkan nutrisi tengkorak dan menguatkan sistem urat syaraf. Pijatan pada kepala berfungsi menghilangkan sakit kepala, gelisah, dan ketidakseimbangan energi Chi pada otak. Saat pemijatan dengan cara lidah menyentuh langit-langit mulut selama pemijatan²⁵

c. Tahap setelah mengobati

Setelah tahapan-tahapan sebelum pengobatan dan tahapan ketika pengobatan selesai, maka tahapan yang terakhir adalah tahapan

²³ Prof. R.H.A. Soenarjo S.H, *Op.Cit.* hlm. 373

²⁴ Wawancara Dengan Al Ustadz Kasyudat Mono Penerapi di Pondok Pesantren Asma' al Husna 14 Nop 2007, pukul 12.00 WIB

²⁵ Mantak Chia, *Pijat Chi* , Pu0staka Delapratasa, Jakarta, 2000, hlm. 29

Dengan memperbanyak membaca shalawat nabi berarti mengagungkan nabi, yang tujuannya adalah wasilah supaya hajat yang kita inginkan cepat terkabulkan oleh Allah.

Waktu rata-rata pengobatan Chi Kung untuk penderita Vertigo yang ideal di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" tiga kali pengobatan.²⁹

Setelah pasien mengikuti proses pengobatan Chi Kung dengan beberapa tahapan-tahapan yang penulis jelaskan didepan, kondisi yang semula tidak setabil menjadi lebih baik serta menjadi semakin tekun beribadah, selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pasien, sesudah di pijat di rumah menjalankan anjuran-anjuran yang di berikan oleh penerapi, mengurangi atau meninggalkan sementara mengkonsumsi makanan yang bersifat Asam, pola hidup yang sehat, mengontrol nafsu makan, memperbanyak makanan-makanan karbohidrat, karena bila kekurangan karbohidrat dan terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang bersifat asam maka dapat meningkatkan asam lambung, meningkatnya asam lambung menyebabkan Vertigo, dan juga menjalankan amalan-amalan seperti membaca surat Al Fiil setelah habis Sholat Asar, Magrib, dan Subuh, dan memperbanyak bacaan sholawat Nabi.Muhammad

Dari pendekatan yang penulis lakukan terhadap pasien penderita Vertigo di Pondok Pesantren Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang, banyak penderita Vertigo yang sudah sembuh. Berikut daftar penderita Vertigo yang berobat di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Gejala	Umur	Ket
1	Sar Yusuf	Perempuan	Semarang	Kepala	57	4 kali

²⁹ Wawancara Dengan Al Ustadz Kasyudat Mono Penerapi di Pondok Pesantren Asma ul Husna 14 Nop 2007, pukul 12.00 WIB

				pusing		
2	Endah	Perempuan	Manyaran Semarang	Kepala pusing, Telinga Sakit	51	3 kali
3	Nining	Perempuan	Pedurungan Semarang	Kepala pusing	35	4 kali
4	Maesaroh	Perempuan	Kaligawe Semarang	Kepala Pusing	63	3 kali
5	Eka	Perempuan	Pedurungan Semarang	Kepala pusing, Sakit Telinga	38	2 kali
6	Diah Nurhayati	Perempuan	Banyumanik Semarang	Kepala Pusing, Mual-mual	47	2 kali
7	Prameswari	Perempuan	Manyaran Semarang	Kepala pusing	52	7 kali
8	Sri Meswari	Perempuan	Manyaran Semarang	Kepala pusing	77	3 kali
9	Darwin	Perempuan	Sapta Marga II Semarang	Kepala pusing	60	1 kali
10	Reni	Perempuan	Demak	Kepala pusing	48	1 kali
11	Hani	Perempuan	Pedurungan Semarang	Kepala pusing, mual-mual	21	3 kali
12	Suratmi	Perempuan	Pedurungan Semarang	Kepala pusing	45	4 kali
13	Tri	Perempuan	Pandan lamper Semarang	Kepala pusing, mual-mual, sesak nafas	50	8 kali
14	Vina	Perempuan	Krapyak Semarang	Kepala pusing	40	3 Kali
15	Kasil	Laki-laki	Genuk Semarang	Kepala pusing, leher sakit	29	5 Kali

Pasien Penderita Vertigo yang berobat dengan pengobatan Chi Kung di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an, waktu yang dibutuhkan untuk penyembuhan sangat beragam, ada yang waktunya singkat, dalam satu kali pengobatan sudah sembuh, ada yang dua kali pengobatan, ada yang dalam waktu tiga kali sampai tujuh kali baru sembuh.

Hasil pasien yang diobati di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang sembuh total, dengan waktu singkat, dan juga ada yang membutuhkan berulang-ulang lebih dari tiga kali pemijatan penyaluran energi panas (Chi Kung), walaupun ada hambatan hambatan, faktor yang menjadi penghambat atau menjadikan lamanya waktu pengobatan Chi kung terhadap vertigo adalah : Bila pasien mengkonsumsi makanan yang bersifat Asam, pasien yang kekurangan karbohidrat, pasien yang sulit makan, karena bila kekurangan karbohidrat dan terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang bersifat asam maka dapat meningkatkan asam lambung, meningkatnya asam lambung menyebabkan Vertigo.

Ada beberapa sebab sehingga pasien yang diobati sembuh total, di antaranya :

Pasien memiliki kepercayaan yang besar terhadap kemampuan penerapi. Seperti yang diungkapkan Sar Yusuf yaitu dia memiliki kepercayaan dengan kemampuan yang dimiliki oleh penerapi, awal mulanya ia tidak begitu yakin dengan kemampuan penerapi, setelah ia mendapatkan penanganan dari al ustadz ia menjadi yakin dengan kemampuan yang dimiliki oleh Al ustadz yang menerapi.

Dari kepercayaan yang tinggi ini, pasien datang secara berulang kali yang dengan sendirinya pengobatan yang di tentukan waktunya bisa tuntas, ada yang diobati satu kali pemijatan sudah sembuh.

Hal serupa juga dinyatakan oleh pernyataan Tri, salah satu pasien yang berobat di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" yang sembuh sembuh, ia

mengatakan meskipun penyakit yang derita komplikasi, ia tidak bosan untuk berobat, meskipun berulang-ulang kali.

Hal seperti ini juga dikukuhkan oleh Reni, ia mengatakan meskipun harus menempuh perjalanan yang lumayan jauh, dari ujung utara kabupaten Demak ke Semarang, ia tetap bersemangat untuk berobat derita yang dirasakan ke Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" ia mendengar kemampuan penerapi dari tetangganya yang pernah berobat, dan setelah ia mengalami sendiri ternyata benar ia berobat satu kali pengobatan sembuh.

Dan faktor yang menjadikan lamanya pengobatan Chi Kung adalah: Bila pasien mengkonsumsi makanan yang bersifat Asam, pasien yang kekurangan karbohidrat, pasien yang sulit makan, karena bila kekurangan karbohidrat dan terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang bersifat asam maka dapat meningkatkan asam lambung, meningkatnya asam lambung menyebabkan Vertigo, seperti yang diungkapkan oleh Prameswari, yang menderita Vertigo dengan keluhan sakit kepala, ia mengatakan anjuran-anjuran dari penerapi terkadang tidak ia laksanakan, seharusnya anjuran-anjuran seperti membaca surat Al Fiil, dzikir dan shalawat yang dianjurkan oleh penerapi.

BAB IV

ANALISIS

A. Kelebihan dan Kekurangan Chi Kung Sebagai Alternatif Pengobatan Penderita Vertigo di Pondok Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an "Al Manshuriyah" Sawah Besar Gayamsari Semarang.

Pengobatan di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang mempunyai tahapan-tahapan, tahapan-tahapan itu adalah tahap sebelum mengobati, tahap ketika pengobatan, dan tahap setelah pengobatan selesai.

Di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Semarang, penerapi hanya menggunakan pijat titik-titik saraf dan menggunakan bacaan-bacaan dzikir Asma Allah, ayat-ayat al-Qur'an dan sholawat, seperti yang sudah disebutkan dalam bab III yaitu antara lain Asma Allah yang dibaca HU Allah di baca berulang kali tiap tarik nafas dan keluarkan nafas, bacaan surat Al Fatihah ayat 1-7, surat Al Fiil ayat 1-5 dan sholawat nabi.

Jadi praktek pengobatan Chi Kung di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang, tidak hanya menekankan penyembuhan atau kesehatan jasmani saja, tetapi juga menyehatkan rohani, itu karena pengobatan Chi Kung menganjurkan pasien agar memperbanyak membaca ayat-ayat al-Qur'an, dzikir dan Sholawat nabi. Firman Allah dalam surat Al Isroo' 82

وَنُزِّلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

سورة الإسراء 82 ﴿٨٢﴾

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”.(Al Isroo' 82)¹

Pengobatan di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang mempunyai tahapan-tahapan, tahapan-tahapan itu adalah tahap sebelum mengobati, tahap ketika pengobatan, dan tahap setelah pengobatan selesai.

Hal lain yang penulis temukan menarik yaitu; pengobatan Chi kung di Pondok Pesantren Asmaul Husna waktu pengobatan umumnya tiga kali, kalau lebih dari tiga kali biasanya karna yang di obati tidak hanya satu penyakit, kalau satu penyakit ada yang satu kali pengaobatan sembuh, tergantung dari banyak sedikitnya penyakit yang diderita oleh pasien

Dalam setiap hal, sudah menjadi hukum alam, bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, adanya kelebihan pasti adanya kekurangan, begitupun juga dengan pengobatan Chi Kung. Peneliti melihat kelebihan dan kekurangan

1. Pengobatan Chi kung sebagai alternatif pengobatan Vertigo di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an, mempunyai kelebihan.

a). Kelebihannya dari sisi medis tidak mempunyai efek samping, tidak membuat ketagihan.

¹ Prof. R.H.A. Soenarjo S.H, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, Yayasan penyelenggara Penerjemahan Al Qur'an, jakarta, 1971, hlm. 315

- b). Pengobatan Chi Kung tidak menggunakan peralatan-peralatan yang biasa digunakan dalam pengobatan medis, seperti pisau, gunting, dan obat-obatan kimia untuk pengobatan.
 - c). Pengobatan Chi Kung waktu yang di butuhkan lebih singkat, pengobatan Chi Kung bersifat Natural (Alami).
 - d). Biaya pengobatan relatif murah, bisa terjangkau oleh masyarakat luas atau umum.
 - e). Pengobatan Chi Kung tidak hanya mengobati jasmani saja tetapi juga mengobati rohani, karena pengobatan Chi Kung di samping menggunakan yang bersifat jasmani juga menggunakan amalan dzikir kepada Allah
2. Kekurangan dari pengobatan Chi Kung di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an
- a). Masyarakat tidak semua yakin akan kemampuan dengan pengobatan Chi kung untuk penyembuhan penyakit
 - b). Pengobatan Chi Kung tidak mempunyai alat untuk pengukuran dan membuktikan suatu penyakit secara pasti, seperti pengobatan-pengobatan kedokteran medis,yang semua orang bisa menerimanya.
 - c). Kekurangan lain adalah masyarakat belum banyak yang mengerti pengobatan Chi Kung, kelemahan atau kekurangan tersebut diatas memang dapat menjadi faktor penghambat bagi upaya pengembangan pengobatan Chi Kung di Pondok Pesantren Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Semarang. Oleh karena itu perlu diadakan upaya-upaya atau solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut

Upaya-upaya untuk mengatasi kelemahan pengobatan Chi Kung *Pertama*, penerapi harus meningkatkan pemahaman tentang pengobatan. *kedua* penerapi memberikan pemahaman kepada pasien, bahwa pemanfaatan energi panas dalam tubuh memberikan sumbangan terhadap kesehatan, sehingga pasien akan dapat menikmati proses pengobatan. *ketiga*, melakukan terus sosialisasi tentang pengobatan Chi Kung, sehingga metode pengobatan Chi Kung itu dapat di kenal secara luas dikalangan masyarakat, termasuk merubah anggapan yang tidak tepat akan pengobatan Chi Kung yang pada akhirnya keberadaan pengobatan Chi Kung akan semakin luas dipergunakan solusi alternatif oleh masyarakat.

Dan faktor-faktor yang menjadi penghambat atau menjadikan lamanya waktu pengobatan Chi kung terhadap vertigo adalah : Bila pasien mengkonsumsi makanan yang bersifat Asam, pasien yang kekurangan karbohidrat, pasien yang sulit makan, karena bila kekurangan karbohidrat dan terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang bersifat asam maka dapat meningkatkan asam lambung, meningkatnya asam lambung menyebabkan Vertigo.

Penerapan Pengobatan Chi Kung di Era Modern

Manusia modern idealnya adalah manusia yang berfikir logis dan mampu menggunakan berbagai teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dengan kecerdasan dan bantuan teknologi, manusia modern mestinya lebih bijak dan arif tentang menjaga keseimbangan dalam tubuhnya, tetapi dalam kenyataannya berbeda. Orang disibukkan dengan persaingan mencari harta kekayaan demi kebahagiaannya, kebahagiaan itu dapat diraih dengan beberapa faktor, salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya dari yang lain adalah kesehatan. Jika tubuh kita sehat mencari

kebahagiaan lebih mudah dari pada tubuh yang sakit, kesibukan orang-orang sekarang seharusnya memperdulikan tubuhnya meluangkan waktu untuk relaksasi demi kesehatan tubuhnya.

Pengobatan Chi Kung adalah pengobatan dengan cara memperdayakan energi yang ada dalam tubuh manusia. Pengobatan Chi Kung tidak menggunakan bahan kimia untuk di konsumsi yang sering kali menimbulkan kecanduan pada obat-obatan, pengobatan Chi Kung efek samping, di samping itu biaya pengobatan Chi Kung relatif murah dapat terjangkau.

Apakah manfaat Energi dalam tubuh bagi kehidupan modern? manfaat energi dalam tubuh manusia sangat banyak sekali, jika dikembangkan ternyata dapat dipergunakan untuk memecahkan berbagai macam problema dalam kehidupan masyarakat modern. Seperti berikut:

- Meningkatkan derajat kesehatan terutama bagi yang menjalankan latihan secara rutin.
- Guna menyembuhkan orang sakit secara individu. Maupun massal.

Untuk menghadapi atau menangkal energi negatif yang merugikan kesehatan kita.²

Saran-saran dalam hal menghadapi suatu penyakit, hendaknya penyakit yang diderita itu dianggap sebagai cobaan dari Allah SWT, sebagai ujian keimanan seseorang dan untuk mengatasinya diperlukan kesabaran. Sebagai Allah firmankan dalam surah Al Baqarah ayat 153:

² <http://silatindonesia.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=2&artid=79>
yang direkam pada 25 Nov 2007 21:42:19 GMT

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ يُوقِنُونَ (سورة البقرة 153)

Artinya :”Wahai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan dengan sabar dan salat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Q.S 2:153)³

Kesabaran atas ujian Allah bagi hamba-hamba yang taat tersurat dalam Al Qur’an surat AL Hajj, ayat 34-35

وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ ﴿٣٤﴾ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَالصَّابِرِينَ عَلَى مَا أَصَابَهُمْ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٥﴾ سورة الحج 34-35

Artinya: “Berilah kabar gembira kepada orang yang tunduk patuh (kepada Allah). Yaitu mereka yang apabila nama Allah gemetar hati mereka dan sabar atas ujian yang menimpa mereka” (Q.S.22:34-35)⁴

Biasanya bila seseorang menderita suatu penyakit, orang itu berkeluh kesah, tidak sabar, dan tidak jarang berburuk sangka terhadap Allah, dengan mengatakan tidak adil dan lain sebagainya. Oleh karena itu, agar diperoleh kesembuhan hendaknya tetap berbaik sangka kepada Allah, sebagai mana firmanNya dalam surat Asy-Syu’araa’ ayat 80

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿سورة الشعراء 80﴾

Artinya : “Dan bila aku sakit Dia-lah yang menyembuhkan ” (Q.S.26:80)⁵

³ Prof. R.H.A. Soenarjo S.H. *Op. Cit*, hlm.38

⁴ *Ibid*, hlm. 517

⁵ *Ibid*, hlm. 579

Korelasi Pengobatan Chi Kung dengan Dzikir Asmaul Husna

Secara *filosofis*, esensi dzikir kepada Allah adalah mengingat Allah SWT atau menyadari bahwa Allahlah yang maha mutlak atau dengan kata lain dzikir adalah mengingat dalam arti menyadari, meyakini akan kebesaran tuhan dan kemahasempurnaanya terhadap segala sesuatu apapun.

Secara *etimologi* perkataan dzikir berakar pada kata dzakara yang berarti mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti, ingatan dalam kehidupan manusia, unsur ingatan inisangat dominan adanya, karena merupakan salah satu fungsi intelektual.⁶

Secara terminologi, dzikir yang dimaksud sebagaimana yang biasa dilakukan kalangan ahli sufi atau tarekat, yang merupakan bagian dari aktifitas mereka, biasanya perilaku dzikir diperlihatkan orang hanya dalam bentuk “renungan” sambil duduk mengucapkan lafal-lafal Allah SWT.⁷

Kebutuhan dzikir terhadap penderita penyakit, apabila kebutuhan hati adalah dzikir, apabila hati tidak senantiasa digunakan untuk dzikir pada Allah, maka ia akan selalu terancam tipu daya setan dan terancam pula oleh rasa was-was (kecemasan). Firman Allah dalam surat Ar Ra'd : 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَلَمَّتْ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَلَمَّتْ الْقُلُوبُ ﴿سورة
الرعد 28﴾

Artinya ;“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram” (Q.S. Ar Ra'd : 28)⁸

⁶ M. Afif Anshori, *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa Solusi Tasawuf Atas Problem Manusia Modern*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 16

⁷ *Ibid*, hlm. 17

⁸ Prof. R.H.A. Soenarjo S.H, *Op.Cit.* hlm. 373

Maka Allah menjadikan dzikir sebagai alat untuk mendekatkan diri padanya, karena seorang hamba yang selalu ingat kepadanya, jiwanya akan menjadi suci dan hatinya akan menjadi tentram. Kalau hati sudah tentram dengan sendirinya perasaan was-was yang sering kali menyebabkan kegelisahan dan menyebabkan penyakit akan hilang, dengan demikian akan terbentuklah kesiapan untuk menerima hidayah Allah dan mengikuti segala perintahnya, yang selanjutnya akan bertambah dekatlah ia dengan kepada Allah SWT dan kesembuhanpun akan semakin bertambah baginya.

Secara *rasional*, dzikir akan memotivasi seseorang untuk semangat, yakin pada saat seseorang mengalami kobaran semangat, dzikir akan mengaktifkan hormon yang menetralkan racun dalam tubuh dan memberikan rasa senang, nyaman, hilangnya rasa was-was (tentram), rileks, dengan aktifnya hormon tersebut maka kotoran-kotoran dalam tubuh tersebut akan dibuang melalui ginjal dan menghilangkan rasa sakit pada si penderita sehingga mempercepat proses penyembuhan.

Hubungan Chi Kung dengan dzikir, pengobatan Chi Kung membutuhkan konsentrasi, begitupun juga dzikir, Pengobatan Chi Kung membutuhkan pernafasan dan dzikir juga membutuhkan pernafasan. Jadi hubungan Pengobatan Chi Kung dengan dzikir sama-sama membutuhkan konsentrasi dan pernafasan. Pengobatan Chi Kung adalah penyaluran hawa atau Energinya dan dzikir adalah rohnya.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap sumber data dan analisa pada bab sebelumnya, dapat penulis ketengahkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Faktor-faktor pendukung Pengobatan Chi Kung terhadap penderita Vertigo di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Sawah Besar Gayamsari Semarang Semarang Faktor-faktor pendukung Pasien memiliki kepercayaan yang besar terhadap kemampuan penerapi. Dari kepercayaan yang tinggi ini, pasien datang secara berulang-kali yang dengan sendirinya pengobatan yang di tentukan waktunya bisa tuntas, ada yang diobati satu kali pemijatan sudah sembuh, Pasien, sesudah di pijat di rumah menjalankan anjuran-anjuran yang di berikan oleh penerapi.

Dan yang menjadikan faktor-faktor penghambat pengobatan adalah meskipun pasien yang diobati sembuh total, dengan waktu singkat, dan juga ada yang membutuhkan berulang-ulang lebih dari tiga kali pemijatan penyaluran energi panas (Chi Kung) terkadang ada hambatan, faktor yang menjadi penghambat atau menjadikan lamanya waktu pengobatan Chi kung terhadap vertigo adalah : Bila pasien mengkonsumsi makanan yang bersifat Asam, pasien yang kekurangan karbohidrat, pasien yang sulit makan, karena bila kekurangan karbohidrat dan terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang bersifat asam maka dapat meningkatkan asam lambung, meningkatnya asam lambung menyebabkan Vertigo.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian tersebut, maka penulis dapat memberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah

Pemerintah sebagai lembaga yang dilengkapi oleh sejumlah kekuasaan, perlu memberikan perhatian pada pengembangan pengobatan Chi kung, karna Chi kung adalah salah satu pengobatan alternatif yang dijadikan solusi alternatif untuk penyembuhan oleh masyarakat. Maka dari itu guna untuk mewujudkan dan mendukung program pemerintah mengajak pada masyarakat untuk menciptakan hidup sehat jasmani dan rohani.

2. Bagi perguruan tinggi

Bagi perguruan tinggi khususnya IAIN Walisongo, sebagai lembaga perguruan tinggi yang bernafaskan Islam, dalam mengembangkan berbagai ilmu-ilmu agama untuk menggali keagungan Allah SWT. Maka pengobatan Chi kung adalah salah satu bukti atau tanda kebesaran dan kekuasaan Allah SWT, karna dalam tiap-tiap tubuh manusia ada potensi-potensi energi yang apabila dikembangkan bisa bermanfaat untuk pengobatan.

3. Untuk masyarakat

Masyarakat adalah yang mengisi dan yang mewarnai negara, negara bisa dikatakan maju dan sehat, adalah yang bisa memberi kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Masyarakat yang mengerti tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan akan beda dibanding masyarakat yang tidak mengerti pentingnya menjaga atau melestarikan lingkungan dan menjaga kesehatannya. maka tugas kita semua adalah menjaga lingkungan dan kesehatan kita, sebagai warga negara yang baik dan sebagai Khalifah Allah SWT di muka bumi ini yang di beri amanat untuk menjaga diri, keluarga dari penyakit.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puja puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadlirat Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan kekuatan kepada penulis khususnya, sehingga sampai selesainya pembahasan skripsi ini, yang berjudul “Pengaruh Pengobatan Chi Kung Terhadap Penderita Vertigo (Studi

Analisis di Pondok Pesantren Jam'iyah Dzikir Asmaul Husna Wa Tahfidzul Qur'an Al Manshuriyah Sawah Besar Gayamsari Semarang)''

Namun demikian karena terbatasnya kemampuan penulis, maka tentunya dalam pembahasan ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan, baik paparan maupun metodologinya, di mana dalam hal itu sebenarnya tidak dikehendaki. Dari itu maka penulis mengharapkan koreksi dan saran-saran yang bersifat membangun dari para pembaca yang budiman.

Akhirnya, mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini akan senantiasa bermanfaat bagi kita semua, khususnya para pecinta ilmu dan umat islam pada umumnya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Al Asqolami, Al Hafidz Ibnu Hajar, *Buluhul Marom*, PT Toha Putra, Semarang, 1378 H
- Anderson, Chifford R., *Petunjuk Modern Kepada Kesehatan*, Indonesia Publishing House, Bandung, 1975
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Best, John W., “*Research In Education*”, Dalam Sanafiah Faisal Dan Mulyadi Guntur W. (ed), *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Chia, Mantak, Maneewan Chia, *Membangkitkan Cahaya Penyembuhan TAO*, Pustaka Delapratasa, Jakarta, 1998
- Chia, Mantak, *Pijat Chi* , Pustaka Delapratasa, Jakarta, 2000
- Dasuki, Hafizh, *Al Qur'an Dan Tafsirnya*, PT. Dana Bhakti Wakaf (Milik Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia), Yogyakarta, 1991
- Gandi, Mahatma, *Berkawan Dengan Alam (Menuju Kesehatan Alternatif)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research, Jilid I* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikoogi UGM, Yogyakarta, 1983
- Hawari, Dadang, *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, PT. Dana Bhakti Prima Yasa, Yogyakarta, 1997
- Hongzhi, Li, *Falun Gong*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002
- <http://abdulmadjid.multiply.com/journal/6/artikel>
- <http://akupuntur.wordpress.com/2007/08/>
- <http://dokter.indo.net.id/chikung.html>
- <http://eft-training.indonetwork.co.id/profile/chikung-dan-emotional-freedom-techniques-eft-therapy.htm>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Yin_Yang

http://limabenua.blogspot.com/2005_08_14_archive.html
<http://masmoki.wordpress.com/2007/06/10/lagi-vertigo-bumi-serasa-berputar/>
http://oppourtunity.multiply.com/journal/item/37/PENGOBATAN_TIANSHI
<http://racik.wordpress.com/2007/05/page/2/>
<http://silatindonesia.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=2&artid=79>
http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/144_15TerapiAkupunkturuntukVertigo.pdf/144_15TerapiAkupunkturuntukVertigo.html
<http://www.koranmerapi.com/article.php?sid=1170>
http://www.republika.co.id/koran_detail.asp?id=159267&kat_id=123&kat_id1=&kat_id2
<http://www.tabloidnova.com/articles.asp?id=13083>
<http://www.tao-4u.net/Chikung.htm>
 Kartono, Kartini, *Metode Riset Sosial* Bandung: Mandar Maju, cet. VI, 1990
 Ming, Y.J., *Terapi Chi Kung (Pijat Berkhasiat Dari Cina Yang Terpopuler Di Seluruh Dunia)*, PT. Pustaka Delapratasa, 2005
 Musthofa, Adib Bisri, *Terjemah Shohih Muslim*, Jilid IV, CV. Asy Syifa', Semarang, 1993
 Nawawi, Hadari dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* Yogyakarta: Universitas Press, cet. II, 1995
 O'riordan, R.N.L, *Seni penyembuhan alami (rahasia penyembuhan melalui energi ilahi)* PT.Pasirindo Bungamas Nagari, Jakarta, 2002
 Soenarjo, R.H.A., *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, Yayasan penyelenggara Penterjemahan Al Qur'an, Jakarta, 1971
 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. ALFABETA, Bandung, 2005
 Sutanto, Jusuf, *Tai Chi Chuan, Irama Kehidupan*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1995
 Wijayakusuma, M. Hembing, *Pernafasan Meditasi Qi Gong Untuk Pengobatan Dan Kesehatan*, Pustaka Kartini, Jakarta, 1997

Y.J. Ming, *Terapi Chi Kung (Pijat Berkhasiat Dari Cina Yang Terpopuler Di Seluruh Dunia)*, PT. Pustaka Delapratasa, 2005

Yatim, Faisal, DTM&H, MPH, *Sakit Kepala Migrain Dan Vertigo*, Pustaka Populer Obor, Jakarta, 2004